

**HUBUNGAN MAHASISWA PEROKOK DENGAN PRESTASI YANG
DICAPAI MAHASISWA PADA FAKULTAS DAKWAH DAN
KOMUNIKASI UIN AR-RANIRY**

SKRIPSI

Diajukan Oleh

NURHABIBAH

NIM. 140403134

Jurusan Manajemen Dakwah



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
BANDA ACEH
2019**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh
Sebagai salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah
Jurusan Manajemen Dakwah**

Oleh

**NURHABIBAH
NIM. 140403134**

Disetujui Oleh:

Pembimbing I



**Drs.H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 19530906 198903 1 00 1**

Pembimbing II



**Fakhrudin, SE, MM
NIP. 19640616 201411 1 002**

SKRIPSI

**Telah Dinilai Oleh Dewan Penguji Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus Serta Disahkan Sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana (S-1) Ilmu Dakwah dan Komunikasi
Jurusan Manajemen Dakwah**

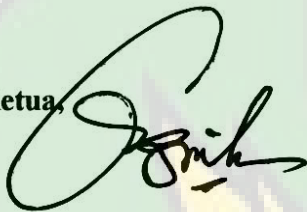
Diajukan oleh:

**NURHABIBAH
NIM. 140403134**

**Pada Hari/Tanggal : Rabu, 8 Februari 2019 M
3 Jumadil Akhir 1440 H**

**di
Darussalam – Banda Aceh
Dewan Penguji,**

Ketua,



**Drs. H. Maimun Ibrahim, MA
NIP. 195309061989031001**

Sekretaris,



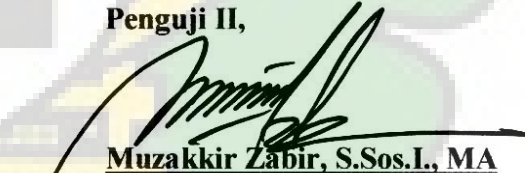
**Fakhruddin, SE., MM
NIP.196406162014111002**

Penguji I,



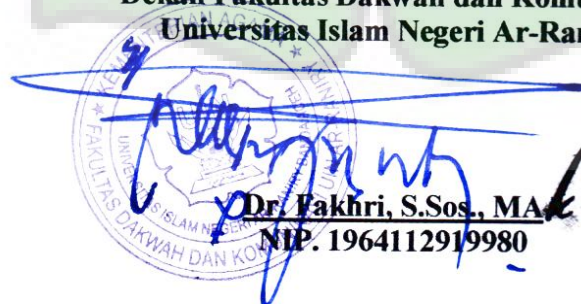
**Maimun Fuadi, S.Ag., M.Ag
NIP. 197511032009011008**

Penguji II,



**Muzakkir Zabir, S.Sos.I., MA
NIDN. 2110109101**

**Mengetahui,
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry**



**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP. 1964112919980**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Nurhabibah
Tempat Tanggal Lahir : Lueng Keubue Jagat, 7 April 1996
Nomor Induk Mahasiswa : 140403134
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Jurusan/Prodi : Manajemen Dakwah/Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini yang berjudul “Hubungan Mahasiswa Perokok dengan Prestasi yang Dicapai Mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”, tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Peguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat karya yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Banda Aceh, 27 Desember 2018
Yang Menyatakan,




Nurhabibah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN AR-RANIRY. Penelitian ini menggunakan metode penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Dimana penelitian kuantitatif lebih berdasarkan pada data yang di hitung untuk menghasilkan penafsiran kuantitatif. Dalam penelitian ini untuk menentukan respondennya menggunakan metode sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel. Data dikumpulkan dengan menggunakan metode pembagian angket dengan skala likert dan dokumntasi. Teknik pengolahan data yang digunakan adalah dengan cara pengujian validitas, reabilitas, normalitas, korelasi dan heteroskedartisitas. Sedangkan teknik analisis data yang digunakan adalah dengan cara uji korelasi, uji determinasi, dan uji signifikansi/uji t. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara mahasiswa perokok dengan prestasi, dibuktikan dengan uji validitas dengan ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$, dimana nilai r_{tabel} sebesar 0,1966. Terdapat nilai konsistensi dalam pengukuran, hal tersebut dapat dilihat dari nilai cronbach alpha lebih besar dari 0,60. Pada saat uji hipotesis (uji t), menyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima, terbukti dari ketentuan nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 5,160 > 1,984$. Besarnya Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN AR-RANIRY, hal ini terbukti nilai *pearson correlation* sebesar 0,462 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai *pearson correlation* $0,462 > r_{tabel} 0,195$ maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa perokok berhubungan secara positif dengan prestasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segala puji bagi Allah yang telah memilih Islam sebagai aturan dan jalan hidup bagi kita, yang telah menurunkan Al-Quran sebagai petunjuk, rahmat dan karunia-Nya, yang didalamnya terdapat perintah dan larangan, menyeru kita untuk mengikuti kebenaran dan menjauhi larangan-Nya.

Dengan izin Allah atas rahmat dan karunia-Nya serta bantuan dari semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**”. Skripsi ini merupakan tugas akhir penulis untuk menyelesaikan studi dan untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) dalam Ilmu Dakwah dan Komunikasi pada Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh.

Ucapan terimakasih yang tak terhingga penulis tujukan kepada Ayahanda dan Ibunda penulis yang telah membiayai dan memotivasi penulis dari awal hingga akhir proses perkuliahan berlangsung. Kemudian, ucapan terimakasih penulisan juga ditujukan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian penulisan skripsi ini, diantaranya:

1. Bapak Dr. Jailani, M.Si selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah.
2. Bapak Fakhruddin, SE, MM, selaku Penasihat Akademik sekaligus Pembimbing II
3. Bapak Drs. Maimun Ibrahim, MA selaku Pembimbing I.

Hanya Allah SWT yang dapat membalas segala bentuk kebaikan dari semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa masih banyak terdapat kelemahan dan kekurangan yang terkandung dalam skripsi ini, karena keterbatasan pengalaman dan pengetahuan penulis. Oleh karenanya penulis sangat mengharapkan kritik dan saran demi kesempurnaannya, agar tulisan ini menjadi ibadah bagi penulis dan ridha Allah dan maghfirah-Nya. Penulis menyerahkan segalanya kepada Allah SWT, dengan harapan apa yang telah penulis perbuat selama dalam penulisan ini bermanfaat hendaknya. Amin.

Banda Aceh, 11 Januari 2018
Penulis,

Nurhabibah

DAFTAR ISI

ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR AMPIRAN	xiii
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	5
E. Penjelasan Istilah	5
BAB II : LANDASAN TEORI	8
A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan	8
B. Perilaku Merokok	10
C. Pengertian Prestasi Belajar	14
D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	18
E. Kerangka Berfikir	19
F. Hipotesis Penelitian	20
BAB III : METODE PENELITIAN	22
A. Defenisi Operasional Variabel Penelitian	22
B. Pendekatan dan Metode Penelitian	24
C. Lokasi Penelitian	25
D. Subjek Penelitian dan Penarikan Sampel	25
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data	29
G. Teknik Pengumpulan Data	37
H. Instrumen Penelitian	38
I. Pengajuan Instrumen	39
BAB VI : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	41
B. Karakteristik Responden	44
C. Uji Instrumen	53
D. Teknik Pengolahan Data	74
E. Teknik Aanalisis Data	78

BAB V : PENUTUP	84
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	85
DAFTAR PUSTAKAN	86
LAMPIRAN- LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	Variabel Penelitian.....	22
Tabel 3.2	Susunan Penskoran Item Skala Likert.....	27
Tabel 3.3	Skala Merokok.....	27
Tabel 3.4	Skala Prestasi.....	28
Tabel 3.5	Interprestasi Nilai R.....	30
Tabel 4.1	Jumlah Mahasiswa Aktif Kuliah Pada Tahun 2018/2019 Dari Angkatan 2014-2017.....	41
Tabel 4.2	Jumlah Mahasiswa Laki-Laki Aktif Kuliah Pada Tahun 2018/2019 Dari Angkatan 2014-2017.....	41
Tabel 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	42
Tabel 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia.....	43
Tabel 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan.....	44
Tabel 4.6	Pengelompokan Responden Berdasarkan Status.....	45
Tabel 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir.....	46
Tabel 4.8	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jurusan.....	47
Tabel 4.9	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan.....	48
Tabel 4.10	Pengelompokan Responden Berdasarkan Klasifikasi Perokok.....	49
Tabel 4.11	Tanggapan Responden Terhadap (X).....	51
Tabel 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Banyak Merokok/Berat.....	52
Tabel 4.13	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Sangat Banyak/Sangat Berat.....	53
Tabel 4.14	Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/Sedikit.....	54
Tabel 4.15	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/Sedikit.....	55
Tabel 4.16	Perhitungan Skala Likert A1 (Banyak Merokok/Berat).....	55
Tabel 4.17	Perhitungan Skala Likert A2 (Merokok Sangat Banyak/Berat).....	56
Tabel 4.18	Perhitungan Skala Likert A3 (Merokok Ringan/Sedikit).....	57
Tabel 4.19	Perhitungan Skala Likert A4 (Merokok Sedang).....	58
Tabel 4.20	Tanggapan Responden Terhadap Prestasi (Y).....	59
Tabel 4.21	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kognitif.....	61
Tabel 4.22	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Afektif.....	61
Tabel 4.23	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik.....	62
Tabel 4.24	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik.....	63
Tabel 4.25	Perhitungan Skala Likert A1 (Aspek Kognitif).....	64
Tabel 4.26	Perhitungan Skala Likert B2 (Aspek Afektif).....	65
Tabel 4.27	Perhitungan Skala Likert B3 (Aspek Psikomotorik).....	66
Tabel 4.28	Perhitungan Skala Likert B4 (Hasil Belajar).....	67
Tabel 4.29	Hasil Uji Validitas.....	68
Tabel 4.30	Hasil Uji Reabilitas.....	69
Tabel 4.31	Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov.....	70
Tabel 4.32	Hasil Uji Linearitas.....	71

Tabel 4.33	Hasil Uji Heterokedastisitas.....	73
Tabel 4.34	Hasil Uji Correlations	75
Tabel 4.35	Hasil Uji Koefisien Determinasi.....	76
Tabel 4.36	Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)	76



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Kerangka Berfikir	19
Gambar 4.3	Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	42
Gambar 4.4	Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia	43
Gambar 4.5	Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan	44
Gambar 4.6	Persentase Responden Berdasarkan Status.....	45
Gambar 4.7	Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir	46
Gambar 4.8	Persentase Responden Berdasarkan Jurusan	47
Gambar 4.9	Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan	48
Gambar 4.10	Persentase Responden Berdasarkan Klasifikasi Perokok.....	49
Gambar 4.11	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Banyak Merokok/ Berat.....	53
Gambar 4.12	Tanggapan Responden Terhadap Sangat Banyak/Sangat Berat	53
Gambar 4.13	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/ Sedikit	54
Gambar 4.14	Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/ Sedikit	55
Gambar 4.15	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kognitif.....	61
Gambar 4.16	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Afektif.....	62
Gambar 4.17	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik.....	62
Gambar 4.18	Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik.....	63
Gambar 4.19	Uji Normalitas	70
Gambar 4.20	Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tentang Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 : Surat Penelitian Ilmiah Mahasiswa
- Lampiran 3 : Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
- Lampiran 4 : Daftar Pertanyaan
- Lampiran 5 : Data Karakteristik Responden
- Lampiran 6 : Uji Validitas
- Lampiran 7 : Uji Reliabelitas
- Lampiran 8 : Uji Normalitas
- Lampiran 9 : Uji Linearitas
- Lampiran 10 : Uji Heteroskedastisitas
- Lampiran 11 : Uji Korelasi
- Lampiran 12 : Uji Koefisien Determinasi
- Lampiran 13 : Uji Signifikansi
- Lampiran 14 : Tabel Nilai R
- Lampiran 15 : Tabel Nilai Distribusi Nilai t



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Merokok merupakan salah satu masalah yang sulit dipecahkan. Apalagi sudah menjadi masalah nasional, dan bahkan internasional. Hal ini menjadi sulit, karena berkaitan dengan banyak faktor yang saling memicu, sehingga seolah-olah masalah merokok ini sudah familiar dikalangan masyarakat. Di tinjau dari segi kesehatan, merokok harus dihentikan karena menyebabkan kanker dan penyumbatan pembuluh darah yang mengakibatkan kematian, oleh karena itu merokok harus dihentikan sebagai usaha pencegahan sedini mungkin. Terlebih diketahui bahwa sebagian besar perokok adalah remaja sehingga perlu adanya pencegahan dini yang dimulai dari pihak sekolah.¹

Para perokok merasakan nikmatnya merokok begitu nyata, sampai dirasa memberikan rasa menyenangkan dan menyegarkan sehingga setiap harinya harus menyisihkan uang untuk merokok. Kelompok lain, khususnya remaja pria, mereka menganggap bahwa merokok adalah merupakan ciri kejantanan yang membanggakan, sehingga mereka yang tidak merokok malah justru diejek. Padahal mereka sadar bahwa merokok dapat membahayakan kesehatan bahkan menimbulkan banyak penyakit serius.²

¹Nasution dan Indri Kemala. *Perilaku Merokok pada Remaja*, (Medan: USU Repository, 2007), hal 37

²Nasution dan Indri Kemala. *Perilaku Merokok pada Remaja...* hal 38

Perilaku merokok pada dewasa awal ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok dan sering menyebabkan mereka ketergantungan nikotin. Nikotin merupakan alkaloid stimulan yang sangat bersifat adiktif dan mempengaruhi otak/susunan saraf. Jika seseorang terus menerus menghisap rokok, maka akan terjadi penumpukkan nikotin di otak.³ Merokok bagi kalangan pelajar merupakan hal yang sudah biasa meskipun sebenarnya kurang layak jika dijadikan sebuah kebiasaan. Fenomena tersebut berlangsung dari generasi ke generasi dimana anak di bawah umur saja sangat mudah untuk mendapatkan rokok. Kejadian merokok dikalangan mahasiswa sesungguhnya merupakan fenomena yang sangat buruk, sebagian besar mahasiswa masih menggantungkan biaya hidup mereka dari uang saku orang tua. Lebih efektif jika uang saku mereka dimanfaatkan untuk membeli buku, sepatu, tas dan lain-lain.⁴

Kebiasaan merokok jika terus dibiasakan maka akan menjadi sesuatu yang dianggap biasa padahal merokok bukanlah suatu kegiatan yang baik. Merokok sangat tidak dianjurkan bahkan di dalam kemasan rokok dicantumkan tentang bahaya atau efek samping yang diakibatkan oleh rokok diantaranya merokok dapat mengganggu kerja jantung, menyebabkan impotensi, merusak paru-paru dan lain sebagainya, namun meskipun peringatan ini jelas-jelas tercantum pada kemasan rokok tetapi mereka seolah tidak peduli, mereka cenderung mengabaikan kesehatan mereka sendiri.⁵

³Daravill W, Powell K. *The Puberty Book. (Panduan Untuk Remaja)*, (Jakarta:Gramedia, 2002), hal 24

⁴ Sitepoe, M. *Kekhususan Rokok Indonesia*.(Jakarta: Gramedia,2000), hal. 12

⁵Sitepoe, M. *Kekhususan Rokok Indonesia ...* hal.14

Tugas seorang mahasiswa adalah belajar. Mereka harus terus menerus mengasah otaknya agar mampu memproduksi dan berkontribusi bagi dunia pendidikan yang nantinya akan bermanfaat bagi masyarakat lainnya. Namun kebiasaan merokok yang tidak bisa dihindari menjadi salah satu problem bagi mahasiswa saat ini, efek negatif dari merokok akan berimbas kepada kesehatan tubuh. Kesehatan tubuh sangat menunjang dan mendukung untuk dapat belajar maksimal. Tetapi akibat rokok, tubuh tersebut dapat menurun sehingga akan menyulitkan atau menghambat prestasi belajar.⁶

Kebiasaan menghisap tembakau bertahun-tahun berpengaruh pula terhadap kesehatan fungsi otak dan psikis. Salah satu kandungan rokok yaitu nikotin, memiliki efek pada otak antara lain menyebabkan ketergantungan dan toksisitas pada fungsi kognitif yang memunculkan gejala kesulitan konsentrasi. Efek ketergantungan nikotin inilah yang mengakibatkan paparan terus menerus rokok, pada perokok nantinya akan mengakibatkan penurunan fungsi kognitif bagi usia pelajar. Penurunan fungsi kognitif akan berdampak pada proses pembelajaran dan perolehan nilai akhir.⁷

Perbedaan indeks prestasi mahasiswa merokok dan tidak merokok didapatkan perbedaan nilai antara mahasiswa merokok dan tidak merokok di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Banyaknya mahasiswa memiliki kebiasaan merokok merupakan fenomena yang menarik untuk diteliti terkait dengan hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang diperoleh. Beranjak dari latar belakang masalah di atas, penulis tertarik

⁶ Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. (Bandung: Pustaka Setia.2012). hal. 7

⁷Haustein, K. O., & Groneberg, D. *Tobacco or Health And Edition*. (Berlin: Springer.2010), hal. 23

mengadakan penelitian dengan judul. “**Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka permasalahan yang di ambil oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. Adakah hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?
2. Bagaimana hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Sedangkan secara khusus penelitian ini bertujuan :

1. Untuk mengetahui adakah hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Untuk mengetahui bagaimana hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian mengenai hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis, penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi yang bermanfaat sebagai bahan masukan bagi ilmu sosial tentang segala hal yang timbul dari penelitian ini khususnya, dan dapat dijadikan referensi tambahan kepada mahasiswa lain dalam melaksanakan penelitian selanjutnya.
2. Secara praktis, diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan masukan bagi mahasiswa perokok untuk dapat mengurangi kebiasaan merokok, dan dapat meningkatkan prestasi.
3. Diharapkan dapat memberikan sumbangan pengetahuan bagi pendidikan.

E. Penjelasan Konsep

Adapun skripsi ini berjudul “Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry”. Untuk menghilangkan keraguan dan kesalahan penafsiran terhadap istilah-istilah yang terdapat dalam judul di atas, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah itu, antara lain sebagai berikut:

a. Mahasiswa

Mahasiswa berasal dari kata “Maha” yang berarti tingkatan tertinggi dan “Siswa” yang berarti seorang pelajar. Pengertian ini dapat kita ketahui apa yang membedakan antara siswa dan mahasiswa. Secara umum bedanya yaitu

mahasiswa dituntut lebih untuk belajar mandiri, tidak seperti siswa yang masih selalu menunggu intruksi dari seorang guru. Mahasiswa adalah orang yang bebas namun tetap beretika dan bertanggung jawab atas tindakannya, mahasiswa tidak hanya berfikir dangkal akan permasalahan yang dihadapinya namun berfikir agar setiap tindakan yang dilakukan berbuah hasil dan tidak sia-sia, apalagi sampai mencelakakan dirinya.⁸

b. Merokok

Sedangkan menurut Mu'tadin perilaku merokok berdasarkan intensitas merokok membagi jumlah rokok yang dihisapnya setiap hari, yaitu :

- 1) Perokok sangat berat adalah perokok yang mengkonsumsi rokok sangat sering yaitu lebih 31 batang tiap harinya dengan selang merokok lima menit setelah bangun tidur pagi.
- 2) Perokok berat adalah perokok yang menghabiskan 21-30 batang rokok setiap hari dengan selang waktu merokok berkisar 6-30 menit setelah bangun tidur.
- 3) Perokok sedang adalah perokok yang mengkonsumsi rokok cukup dengan 11-21 batang perhari dengan selang waktu 31-60 menit mulai bangun tidur pagi.

⁸https://www.kompasiana.com/ahmad_khoeri/apa-bedanya-mahasiswa-dan-siswa_55efdb9c8f7a61f314985933. Diakses pada tanggal 30-11-2017

4) Perokok ringan adalah perokok yang mengkonsumsi rokok jarang, sekitar 10 batang per hari dengan selang waktu 60 menit dari bangun tidur.⁹

c. Prestasi

Prestasi belajar adalah terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dimana guru memegang peranan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang terwujud dalam bentuk prestasi belajar siswa (kognitif) maupun konsep diri siswa (afektif) seperti sikap, watak, dan kepribadian siswa, serta aspek psikomotorik.¹⁰

⁹Mu'tadin, Remaja & Rokok (Online), Available:
<http://www.epsikologi.cpm/remaja/050602.htm>. Di akses 8 Agustus 2018

¹⁰Widodo, M. (2010). *Kebiasaan Merokok Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa UMM*. *Republika Online*. Diakses tanggal 16 Maret 2016 dari <http://m.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/17/125077>

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Penelitian Sebelumnya Yang Relevan

Penelitian tentang hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi mahasiswa sudah pernah dilakukan oleh beberapa penelitian, namun dalam kajian yang berbeda. Diantaranya skripsi dari Evi Irmayanti dengan judul “ Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya Tahun 2014”. Penelitian ini mengangkat pengaruh perilaku merokok terhadap prestasi mahasiswa prodi D.III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya pada tahun 2014. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana perilaku merokok dikalangan mahasiswa prodi keperawatan dan bagaimana pengaruhnya terhadap prestasi belajar mahasiswa tersebut. Desain penelitian ini menggunakan corelasi deskriptif yang melibatkan 60 orang mahasiswa sebagai responden penelitian dan kuisioner sebagai alat pengumpulan datanya. Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi akademik mahasiswa di prodi D.III Keperawatan STIKes Bakti Tunas Husada Tasikmalaya dengan $value < \alpha$ ($value < 0,05$). Hal tersebut dapat di jadikan rekomendasi terhadap mahasiswa, karena telah terbukti bahwa perilaku merokok memiliki dampak negatif terhadap prestasi akademik.¹¹

¹¹Evi Irmayanti, *Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Stikes Bakti Tunas Husada Tasik Malaya Tahun 2014*, Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 13 Nomor 1 Februari 2015, Di Unduh Pada Tanggal 23-02-2018

Narwoto dengan judul skripsi “Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kehuruan Siswa SMK”, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi baik secara parsial maupun simultan terhadap prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK Kompetensi Keahlian Teknik Instalasi Tenaga Listrik di Kota Yogyakarta. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XII kompetensi keahlian teknik instalasi tenaga listrik di SMK se-Kota Yogyakarta. Sampel sejumlah 170 siswa ditentukan menggunakan *proportional random sampling technique* dengan rumus Slovin. Instrumen yang digunakan adalah angket tertutup dan tes tentang teori kejuruan. Analisis data menggunakan teknik regresi linier sederhana dan regresi linier ganda dengan taraf signifikansi 5%. Hasil penelitian adalah sebagai berikut. (1) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja mengajar guru terhadap prestasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh adalah 32,8 %. Terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan fasilitas belajar terhadap prestasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh adalah 9 %. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi berprestasi siswa terhadap prestasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh adalah 14,1 %. (4) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kinerja mengajar guru, pemanfaatan fasilitas belajar dan motivasi berprestasi siswa secara bersama-sama terhadap prestasi belajar teori kejuruan dengan besarnya pengaruh secara simultan adalah 34,3 %, sedangkan 63,7 % dipengaruhi oleh faktor yang lain.¹²

¹²Narwoto, Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Prestasi Belajar Teori Kehuruan Siswa SMK, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Vorkasi

Hetty Christine dengan judul skripsi “Hubungan Antara Perilaku Perokok Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Laki-Laki Kelas XI dan XII di SMK Teknologi dan Industri Kristen Salatiga”, Penelitian ini mengangkat hubungan antara perilaku merokok dengan prestasi belajar siswa laki-laki kelas XI & XII di SMK Teknologi dan Industri Kristen Salatiga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana hubungan perilaku merokok dengan prestasi belajar pada siswa-siswa tersebut. Desain penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan desain studi korelasional yang melibatkan 76 siswa sebagai responden penelitian, kuesioner dan nilai raport/indeks prestasi kumulatif sebagai alat pengumpulan datanya. Pengujian hipotesis menggunakan uji korelasi dengan teknik *pearson correlation* dan diperoleh hasil skor *pearson correlation* sebesar -0,199 dengan signifikansi sebesar 0,042 ($p < 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan ada hubungan negatif antara perilaku merokok dengan prestasi belajar siswa laki-laki kelas XI & XII di SMK Teknologi dan Industri Kristen.¹³

B. Perilaku Merokok

1. Pengertian Merokok

Perilaku merokok adalah aktivitas seseorang yang merupakan respon orang terhadap rangsangan dari luar faktor-faktor yang mempengaruhi seseorang untuk merokok dan dapat diamati secara langsung. Merokok adalah membakar tembakau kemudian dihisap, baik menggunakan rokok maupun menggunakan pipa. Temperatur sebatang rokok yang tengah dibakar adalah 90 derajat celsius

¹³Hetty Christine, Hubungan Antara Perilaku Perokok Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Laki-Laki kelas XI dan XII Di SMK Teknologi dan Industri Kristen Salatiga, Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga.

untuk ujung rokok yang dibakar dan 30 derajat celsius untuk ujung rokok yang terselip diantara bibir perokok.

Menurut Ogawa, dahulu perilaku merokok disebut sebagai suatu kebiasaan atau ketagihan, tetapi dewasa ini merokok disebut sebagai *tobacco dependency* sendiri dapat didefinisikan sebagai perilaku penggunaan tembakau yang menetap, biasanya lebih dari setengah bungkus rokok per hari, dengan adanya tambahan distress yang disebabkan oleh kebutuhan akan tembakau secara berulang-ulang. Perilaku merokok dapat juga didefinisikan sebagai aktivitas subjek yang berhubungan dengan perilaku merokonya, yang diukur melalui intensitas merokok, waktu merokok dan fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.¹⁴

Sedangkan menurut Mu'tadin perilaku merokok berdasarkan intensitas merokok membagi jumlah rokok yang dihisapnya setiap hari, yaitu :

- a) Perokok sangat berat adalah perokok yang mengkonsumsi rokok sangat sering yaitu lebih 31 batang tiap harinya dengan selang merokok lima menit setelah bangun tidur pagi.
- b) Perokok berat adalah perokok yang menghabiskan 21-30 batang rokok setiap hari dengan selang waktu merokok berkisar 6-30 menit setelah bangun tidur.
- c) Perokok sedang adalah perokok yang mengkonsumsi rokok cukup dengan 11-21 batang perhari dengan selang waktu 31-60 menit mulai bangun tidur pagi.

¹⁴Triyanti, *Kebiasaan Merokok*, alamat web <http://triyanti.blogspot.com/2007/07/11>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2018.

d) Perokok ringan adalah perokok yang mengkonsumsi rokok jarang, sekitar 10 batang per hari dengan selang waktu 60 menit dari bangun tidur.¹⁵

Perilaku merokok menjadi gaya hidup dan citra diri seseorang yang tidak sehat. Rokok dapat membuat orang yang menghisapnya merasa tenang dan percaya diri.¹⁶ Efek yang dirasakan kebanyakan para perokok itu adalah efek sugesti yang bersifat psikologis. Efek secara psikologis memang dapat langsung dirasakan. Perasaan terlihat lebih gagah, lebih percaya diri, lebih tenang, dan efek-efek menyenangkan lainnya. Selain efek tersebut ada efek lain yang secara perlahan menyusup di dalam tubuh, yaitu berbagai jenis penyakit yang ditimbulkan oleh karena efek merokok.¹⁷

Perilaku merokok merupakan perilaku yang merugikan, tidak hanya bagi individu yang merokok tetapi juga bagi orang-orang disekitar perokok yang ikut terhirup asap rokok. Kerugian yang ditimbulkan bisa dari sisi kesehatan dan ekonomi. Dari sisi kesehatan, pengaruh bahan-bahan kimia yang dikandung rokok seperti nikotin, karbon monoksida, dan tar akan memacu kerja dari susunan sistem saraf pusat dan susunan saraf simpatis sehingga mengakibatkan tekanan darah meningkat dan detak jantung bertambah cepat.¹⁸

Perilaku merokok pada mahasiswa umumnya semakin meningkat sesuai dengan tahap perkembangan yang ditandai dengan meningkatnya frekuensi dan intensitas merokok, dan sering mengakibatkan mereka mengalami ketergantungan

¹⁵Mu'tadin, Remaja & Rokok (Online), Available:
<http://www.epsikologi.cpm/remaja/050602.htm>. Di akses 8 agustus 2018

¹⁶ Mangoenprasedjo, S. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. (Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005), hal 45

¹⁷ Monique, A. *Menghindari Merokok*, (Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2014), hal 12

¹⁸ Sitkes. *Bahaya Merokok*. Diperoleh tanggal 17 Agustus 2018 dari
<http://www.sitkes.com/bahayamerokok.html>.

nikotin. Nikotin dapat menimbulkan ketagihan, baik pada perokok aktif maupun perokok pasif. Nikotin merupakan alkaloid yang bersifat stimulan. Zat ini hanya ada dalam tembakau, sangat adiktif, dan mempengaruhi otak/susunan saraf. Dalam jangka panjang, nikotin akan menekan kemampuan otak untuk mengalami kenikmatan, sehingga perokok akan selalu membutuhkan kadar nikotin yang selalu tinggi untuk mencapai kepuasan dan ketagihannya.¹⁹

2.Aspek-Aspek Perilaku Merokok

Aspek-aspek perilaku merokok yaitu:

a. Fungsi merokok dalam kehidupan sehari-hari.

Merokok berkaitan dengan masa mencari jati diri pada remaja²⁰. Fungsi merokok ditunjukkan dengan perasaan yang dialami si perokok, seperti perasaan yang positif maupun perasaan negatif.

b. Intensitas merokok

Perokok berdasarkan banyaknya rokok yang dihisap, yaitu :

- 1) Perokok berat yang menghisap lebih dari 15 batang rokok dalam sehari
- 2) Perokok sedang yang menghisap lebih dari 5-14 batang rokok dalam sehari
- 3) Perokok ringan yang menghisap lebih dari 1-4 batang rokok dalam sehari

¹⁹ Mukuan, S. E. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dengan Tindakan Merokok Pelajar SMK Kristen Kawangkoan*, 2014. Diperoleh tanggal 20 Mei 2017 dari http://fkm.unsrat.ac.id/wp_content/.../journali_eugiana.doc.

²⁰Komalasari, D & Helmi, A.F.(2000).*Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Diakses04Mei2016dariAvin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokokavin.f.

c. Tempat merokok

Tipe perokok berdasarkan tempat ada dua yaitu :

1. Merokok di tempat-tempat umum/ruang publik

- a) Kelompok homogen (sama-sama perokok), secara bergerombol mereka menikmati kebiasaannya. Umumnya mereka masih menghargai orang lain, karena itu mereka menempatkan diri *smoking* area.
- b) Kelompok yang heterogen (merokok ditengah orang-orang lain yang tidak merokok, anak kecil, orang jompo, orang sakit, dll).

2. Merokok di tempat-tempat yang bersifat pribadi

- a) Kantor atau di kamar tidur pribadi. Perokok memilih tempat-tempat seperti ini yang sebagai tempat merokok digolongkan kepada individu yang kurang menjaga kebersihan diri, penuh rasa gelisah yang mencekam.
- b) Toilet. Perokok jenis ini dapat digolongkan sebagai orang yang berfantasi.²¹

C. Pengertian Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah pencapaian atau kecakapan yang dinampakkan dalam suatu keahlian atau sekumpulan pengetahuan. Dalam bidang akademik prestasi belajar dinyatakan sebagai pengetahuan yang dicapai atau keterampilan yang dikembangkan dalam mata pelajaran tertentu di sekolah. Biasanya prestasi belajar ditetapkan dengan nilai tes/ujian atau oleh nilai yang diberikan guru, atau

²¹Komalasari, D & Helmi, A.F. *Faktor-Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. 2000 Diakses 04 Mei 2017 dari [Avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokokavin](http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokokavin).

keduanya. Pencapaian siswa dalam hal mata pelajaran seperti membaca, aritmatika dan sejarah, sebagaimana berlawanan dengan keterampilan yang dikembangkan dalam pelajaran seperti seni atau pendidikan jasmani. Prestasi belajar secara spesifik dirumuskan sebagai terminal *behaviour konqueren* dengan tujuan pengajaran untuk setiap siswa pada kelas tertentu dalam satu kurun waktu tertentu (tahun ajaran).²²

Menurut tujuan test prestasi belajar dari Davis yang dikutip oleh Ayuningtyas berupa *knowledge, understanding and skills* siswa dalam satu waktu tertentu yang memprediksi *performance and* kompetensi siswa dalam materi/mata pelajaran yang dipelajari siswa dalam satu rentang waktu tertentu.²³

Prestasi belajar itu dalam kegiatan pengajaran terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dimana guru memegang peranan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang terwujud dalam bentuk prestasi belajar siswa (kognitif) maupun konsep diri siswa (afektif) seperti sikap, watak, dan kepribadian siswa, serta aspek psikomotorik.²⁴

Azwar mengatakan prestasi atau keberhasilan belajar dapat dioperasikan dalam bentuk-bentuk atau indikator-indikator berupa nilai raport, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya²⁵. Dari pengertian tersebut istilah prestasi dapat diartikan sebagai hasil yang telah dicapai dari suatu usaha yang telah dilakukan seseorang, yang dinilai dengan angka. Prestasi

²²Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. (Jakarta: Rineka Cipta. 2003), hal 45

²³ Ayuningtyas, D. Penyebab Perilaku Merokok terhadap Memori Jangka Panjang pada Perokok, 2011. Diunduh pada tanggal 17 Maret 2018 dari (<http://karya-ilmiah--um.ac.id//index.php/BKPsikologi/article/view/12499>).

²⁴ Widodo, M. *Kebiasaan Merokok Pengaruhi Prestasi Akademik Mahasiswa UMM*. *Republika Online*(2010). Diakses tanggal 16 Maret 2016 dari <http://m.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/18/125077>.

²⁵ Azwar, *Pengantar Administrasi Kesehatan*. (Jakarta: Binarupa Aksara.2004), hal. 70

mahasiswa yang merokok cenderung lebih rendah dibandingkan dengan mahasiswa yang tidak merokok, dengan aksi 814 merokok sebagai kompensasi dan karena mengenyampingkan tugas tentu sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa perokok.²⁶

Prestasi belajar merupakan ilmu pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh siswa selama proses belajar dari sejumlah mata pelajaran di sekolah yang terwujud dalam bentuk kognitif, afektif, psikomotorik.²⁷

Ada 3 tujuan yang harus dicapai secara optimal dalam prestasi belajar siswa yaitu:

- a. Ranah kognitif seperti informasi dan pengetahuan/*knowledge*, konsep dan prinsip (*understanding*), pemecahan masalah dan kreativitas.
- b. Ranah psikomotorik/*skill*
- c. Ranah afektif seperti perasaan, sikap, nilai dan integritas pribadi. Prestasi belajar siswa yang terwujud setelah mempelajari materi itu menjadi ukuran ketercapaian tujuan pengajaran.

Ketiga aspek tersebut harus menjadi indikator prestasi belajar, artinya prestasi belajar harus mencakup aspek-aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Ketiga aspek tersebut satu sama lain tidak dapat dipisahkan dan merupakan satu kesatuan. Ada tiga tipe prestasi belajar yaitu:

Tipe prestasi belajar bidang kognitif mencakup : (a) tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*), (b) tipe prestasi belajar pemahaman

²⁶ Azwar, S. *Tes prestasi: Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 56

(*comprehention*), (c) tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi), (d) tipe prestasi belajar analisis, (e) tipe prestasi belajar sintesis, dan (f) tipe prestasi belajar evaluasi.

Tipe prestasi belajar bidang afektif, tingkatan bidang afektif sebagai tujuan dan tipe prestasi belajar mencakup : Pertama, *receiving* atau *attending*, yakni kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada siswa, baik dalam bentuk masalah situasi, gejala. Kedua, *responding* atau jawaban, yakni reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar. Ketiga, *valuing* (penilaian), yakni berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus. Keempat, organisasi, yakni pengembangan nilai ke dalam suatu sistem organisasi, termasuk menentukan hubungan suatu nilai dengan nilai lain dan kemantapan, prioritas nilai yang telah dimilikinya. Kelima, karakteristik dan internalisasi nilai, yakni keterpaduan dari semua sistem nilai yang telah dimiliki seseorang, yang mempengaruhi pola kepribadian dan perilakunya.

Tipe prestasi belajar bidang psikomotor tampak dalam bentuk keterampilan (*skill*), dan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkatan keterampilan itu meliputi : (1) gerakan refleks (keterampilan pada gerakan yang sering tidak disadari karena sudah merupakan kebiasaan), (2) keterampilan pada gerakan-gerakan dasar, (3) kemampuan perspektual termasuk didalamnya membedakan visual, membedakan auditif motorik dan lain-lain, (4) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan, keharmonisan dan ketepatan, (5) gerakan-gerakan yang berkaitan dengan *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai pada

keterampilan yang kompleks, dan (6) kemampuan yang berkenaan dengan *non decursive* komunikasi seperti gerakan ekspresif dan interpetatif.²⁸

D. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar dibagi menjadi faktor internal dan faktor eksternal.

Adapun penjelasan faktor-faktor tersebut dapat dilihat di bawah ini:

1. Faktor Internal. Faktor internal merupakan faktor yang mempengaruhi prestasi belajar yang berasal dari dalam diri siswa. Faktor internal digolongkan menjadi dua, yaitu faktor fisiologis dan faktor psikologis.
 - a. Faktor Fisiologis. Faktor fisiologis adalah faktor yang berhubungan dengan kesehatan fisik siswa.
 - b. Faktor Psikologis. Faktor psikologis yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa digolongkan menjadi tiga hal, yaitu: intelegensi, sikap, dan motivasi siswa.
2. Faktor Eksternal. Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari hal-hal lain yang berada di luar diri individu. Adapun faktor-faktor tersebut adalah sebagai berikut:
 - a. Lingkungan Keluarga. Faktor lingkungan keluarga dibagi lagi menjadi tiga hal, yaitu : sosial ekonomi keluarga, pendidikan orang tua, dan perhatian orang tua dan suasana hubungan antar keluarga.

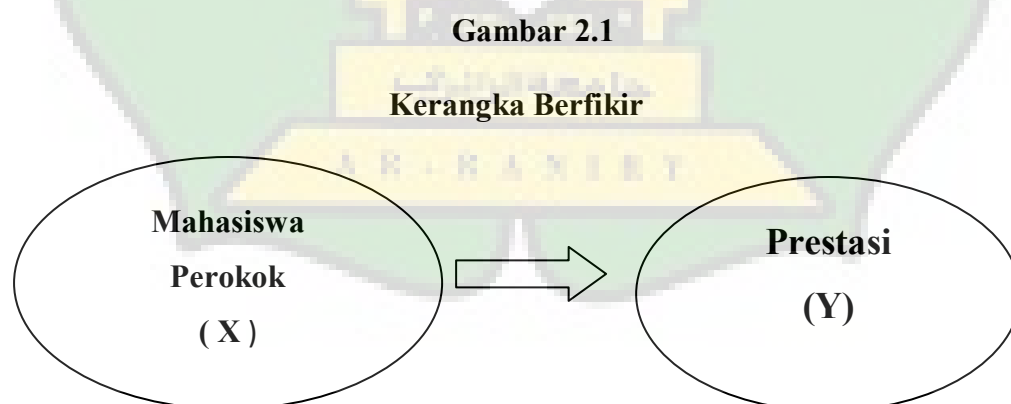
²⁸Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*.... hal 36

- b. Lingkungan Sekolah. Faktor lingkungan sekolah yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa adalah kompetensi guru dan siswa serta kurikulum metode mengajar.²⁹

E. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam suatu penelitian perlu dikemukakan apabila dalam penelitian tersebut berkenaan dua variabel atau lebih. Ditinjau dari jenis hubungan variabel, yaitu hubungan sebab akibat yaitu suatu variabel yang mempengaruhi variabel lainnya. Kerangka pemikiran akan memberikan manfaat berupa persepsi yang sama antara peneliti dan pembaca terhadap jalur pemikiran peneliti, dalam rangka membentuk hipotesis risetnya secara logis.³⁰

Berdasarkan uraian teori yang dijelaskan mengenai hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dapat dirumuskan kerangka berfikirnya seperti tampak pada gambar di bawah ini:



²⁹ Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan...* hal 38

³⁰ Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Cet ke IV (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 171

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah tentang hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak dua variabel, variabel indenpenden perokok dan variabel dependent prestasi.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis berasal dari dua kata yaitu *hypo* dan *thesis*. *Hypo* artinya kurang dari dan *thesis* (tesa) berarti pendapat. Hipotesis adalah suatu pendapat atau kesimpulan yang sifatnya sementara dan arti sesungguhnya belum bernilai sebagai suatu tesis yang belum diuji kebenarannya atau hipotesis adalah jawaban sementara atas pertanyaan penelitian.³¹ Untuk menjawab identifikasi masalah, maka dapat dirumuskan formulasi hipotesis dalam penelitian ini adalah :

H₀: Tidak terdapat hubungan yang positif antara mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

H₁: Terdapat hubungan yang positif antara mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

³¹ Bambang Prasetyo, DKK. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi* , (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005), hal 76.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Defenisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana caranya mengukur variabel. Definisi operasional adalah semacam petunjuk untuk mengetahui bagaimana caranya mengukur suatu variabel. Definisi operasional merupakan informasi ilmiah yang sangat membantu peneliti lain yang ingin melakukan penelitian dengan menggunakan variabel yang sama.

1. Definisi Operasional

Defenisi operasional terhadap judul dimaksudkan untuk memperjelas istilah-istilah dan sekaligus batasan. Beberapa istilah yang didefenisikan dalam penelitian ini adalah :

- a. Perilaku merokok dapat dilihat berdasarkan intensitas merokok membagi jumlah rokok yang dihisapnya setiap hari, yaitu: Perokok sangat berat, perokok berat, perokok sedang, perokok ringan.³²
- b. Prestasi belajar adalah terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dimana guru memegang peranan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang terwujud dalam bentuk prestasi belajar

³²Mu'tadin, Remaja & Rokok (Online), Available: <http://www.epsikologi.cpm/remaja/050602.htm>. Di akses 8 agustus 2018

siswa (kognitif) maupun konsep diri siswa (afektif) seperti sikap, watak, dan kepribadian siswa, serta aspek psikomotorik.³³

Tabel. 3.1. Variabel Penelitian

No	Variabel	Defenisi Variabel	Indikator	Ukuran	Skala	Item Pertanyaan
1	Perokok (X)	Perilaku merokok dapat dilihat berdasarkan intensitas merokok membagi jumlah rokok yang dihisapnya setiap hari, yaitu: Perokok sangat berat, perokok berat, perokok sedang, perokok ringan. (Mu'tadin : 2002)	-Tidak Sangat Berat -Perokok Berat -Perokok sedang -Perokok Ringan	1-4	Interval	1-5
2	Prestasi (Y)	Terjadi interaksi optimal antara guru dengan siswa dimana guru memegang peranan yang menentukan keberhasilan proses belajar mengajar tersebut sehingga siswa memperoleh pengetahuan yang terwujud dalam bentuk prestasi belajar siswa (kognitif) maupun konsep diri siswa (afektif) seperti sikap, watak, dan kepribadian siswa, serta aspek psikomotorik. (Wayan)	-Aspek Kognitif -Aspek Afektif -Aspek Psikomotorik -Hasil Belajar	1-4	Interval	1-5

³³Widodo, M. (2010). *Kebiasaan merokok pengaruhnya prestasi akademik mahasiswa UMM*. *Republika Online*. Diakses tanggal 16 Maret 2016 dari <http://m.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/17/125077>

B. Pendekatan dan Metode Penelitian

Pendekatan dan metode penelitian merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk menguasai dan mengembangkan ilmu pengetahuan yang paling tinggi validitasnya dan ketetapannya sebagai acuan dalam penelitian. Sedangkan metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya³⁴. Pendekatan dan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

1. Pendekata Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, pendekatan kuantitatif merupakan jenis penelitian yang datanya berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.³⁵

2. Metode Penelitian

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan teknik survei. Metode survei yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode penyebaran angket atau kuisioner.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di UIN Ar-Raniry Banda Aceh, tetapi dikhususkan untuk mahasiswa yang aktif di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

D. Subjek Penelitian dan Penarikan Sampel

1. Subjek Penelitian

Dalam penelitian, subjek penelitian berperan sangat penting karena dari situlah data tentang penelitian akan diamati. Subjek penelitian dinamakan nara

³⁴ Suharmisi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal 202.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2007), hal 13

sumber, partisipan atau informan dalam penelitian. Istilah lain yang digunakan untuk menyebut subjek penelitian adalah responden.

Dalam penelitian ini untuk menentukan respondennya menggunakan metode sampling insidental. Sampling insidental adalah teknik penentuak sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/incidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, jika dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data.

2. Penarikan Sampel

Untuk mendapatkan data-data yang relevan dan valid makan perlu diadakan penarikan sampel pada suatu populasi yang hendak diteliti. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³⁶ Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode runderom sampling, di mana pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Menurut Sugiyono populasi adalah wilayah generasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan³⁷. Jadi yang menjadi populasi dari penelitian ini adalah semua mahasiswa yang aktif kuliah di Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Dalam penentuan sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin sebagai berikut:³⁸

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

n = Ukuran Sampel

³⁶Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, (Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006), hal 100.

³⁷Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2001), hal. 55

³⁸Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, hal 91.

N = Ukuran Populasi

e =Persen kelonggaran ketidak telitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir.³⁹

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang valid terhadap suatu penelitian maka teknik pengumpulan data sangat membantu dan menentukan kualitas dari penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan tehnik pengumpulan data yang dilakukan melalui suatu pengamatan, dengan pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran. Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan dan pencatatan ini dilakukan terhadap objek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa.

Observasi dilakukan di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry yang terdapat 5 jurusan, yaitu KPI, MD, BKI, KJS, PMI, dengan mengamati secara langsung terhadap perilaku mahasiswa perokok yang ada di fakultas tersebut.

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu cara memperoleh informasi mengenai sekumpulan hal-hal atau variabel yang ada dalam penelitian yakni mencari data mengenai hal-hal berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen

³⁹Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*,(Jakarta: Indeks, 2009), hal 61.

rapat, agenda dan lain sebagainya.⁴⁰ Dalam penelitian ini peneliti memperoleh data dokumentasi yang berupa data mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

3. Angket(Kuesioner)

Mengumpulkan dengan menyebarkan kuesioner kepada responden yang menjadi anggota sampel, angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan pertanyaan atau pernyataan tertulis dan jawaban yang diberikan juga dalam bentuk tertulis, yaitu dalam bentuk isian atau simbol/tanda. Selanjutnya pembuatan angket, yaitu dengan cara sebagai berikut ini:

- a. Menentukan kisi-kisi angket
- b. Menentukan jumlah butir angket
- c. Menentukan tipe angket
- d. Menentukan skor item angket

Kisi-kisi angket ditentukan oleh indikator-indikator dari definisi operasional variabel dalam penelitian ini. Pada angket penelitian diberi alternatif jawaban yaitu: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), kurang setuju (KS), setuju (S), sangat setuju (SS). Dalam hal ini ada lima klasifikasi jawaban yang diberikan dalam pengskalaan model Likert. Pada item Favorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 5, jawaban setuju diberi score 4, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 2, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 1. Pada item Unfavorabel jawaban Sangat Setuju diberi score 1, jawaban setuju diberi score 2, jawaban kurang setuju diberi score 3, jawaban tidak setuju diberi score 4, dan jawaban sangat tidak setuju diberi score 5. Susunan penscoran:

⁴⁰Suharsimi Harikunto, *prosedur penelitian: suatu pendekatan praktis*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013), hal. 188

Tabel.3.2. Susunan Penskoran Item Skala Likert

Kategori Jawaban	Favorabel	Unfavorabel
STS	1	5
SS	2	4
KS	3	3
S	4	2
SS	5	1

Dalam penyusunan instrumen penelitian, memuat indikator dari variabel penelitian untuk memberikan gambaran mengenai isi dan dimensi kawasan ukur yang dijadikan acuan dari masing-masing variabel dalam penelitian ini:

Tabel. 3.3. Skala Merokok

Aspek	Schuff ub Aspek	Item		Jum
		Favorabel	Unfavorabel	
Merokok berat	Banyak merokok/berat sulit untuk berkonsentrasi.	1	0	1
Merokok Sangat Berat	Merokok sangat banyak/sangat berat tidak fokus dalam bertindak	1	0	1
Merokok ringan	Merokok ringan/sedikit tidak banyak membuang waktu	0	1	1
Merokok sedang	Merokok sedang tidak beresiko ketergantungan	0	1	1
	Total Item	2	2	4

Tabel. 3.4. Skala Prestasi

Aspek	Sub Aspek	Item		Jum
		Favorabel	Unfavorabel	
Aspek Kognitif	Merokok dapat merusak mental	1	0	1
Hasil Belajar	Merokok dapat merusak daya fikir	1	0	1
Aspek Psikomotorik	Merokok membuat terampil dalam bertindak	0	1	1
Aspek Afektif	Merokok membentuk kepribadian untuk berprestasi	0	1	1
	Total Item	2	2	4

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Data mempunyai kedudukan yang paling penting dalam penelitian, karena data merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh karena itu, benar atau tidaknya data sangat menentukan bermutu atau tidaknya hasil penelitian. Sedangkan benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpulan data. Sedangkan instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting, yaitu valid dan reliabel.⁴¹

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan terhadap suatu instrument. Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan dan mampu mengungkap data dari variabel yang diteliti secara tepat. Tinggi rendahnya validitas instrument menunjukkan sejauh

⁴¹Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. (Bandung: Alfabeta, 2012). hal. 41.

mana data yang terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud.⁴² Adapun rumus uji validitas adalah :

$$r_{xy} = \frac{(N)(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N)(\sum X^2) - (\sum X)^2\}\{(N)(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Dimana :

N = Jumlah responden

X = skor yang diperoleh dari seluruh item

Y = skor total dari seluruh item

$\sum XY$ = jumlah skor dalam distribusi XY

$\sum X$ = jumlah skor dalam distribusi X

$\sum Y$ = jumlah skor dalam distribusi Y

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi X

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat dalam skor distribusi Y

Pengujian validitas data pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu SPSS 20, karena responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas menunjukkan pada satu pengertian bahwa sesuatu instrument cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrument tersebut sudah baik. Reliabilitas menunjuk pada tingkat keterandalan sesuatu. Reliabel artinya dapat dipercaya, jadi dapat diandalkan. Yang diusahakan

⁴²Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik...*, hal. 211

dapat dipercaya adalah datanya, bukan semata-mata instrumennya.⁴³ Adapun rumus Alpha Cronbach untuk mencari reliabilitas instrument adalah:

$$r_i = \left(\frac{K}{(K-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Dimana :

r_i = reliabilitas instrument

K = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\sigma^2 t$ = varian total

Setelah diperoleh r_{hitung} selanjutnya untuk dapat dipastikan instrumen reliabel atau tidak, hasil tersebut dibandingkan dengan r_{tabel} pada taraf kesalahan 5% maka dapat disimpulkan instrumen tersebut tidak atau reabel untuk dapat dipergunakan penelitian. Tingkat keterandalan dari instrumen dapat diinterpretasikan, digunakan pedoman dari Suharsimi Arikunto, sebagai berikut:

Tabel 3.5. Interpretasi Nilai R

Besarnya R	Kategori	Interprestasi
1,00 – 0,81	Sangat Kuat	Keeratan hubungan antar variabel sangat tinggi
0,80 – 0,61	Cukup Kuat	Keeratan hubungan antar variabel tinggi
0,60 – 0,41	Kuat	Keeratan hubungan antar variabel sedang
0,40 – 0,21	Rendah	Keeratan hubungan antar variabel rendah
0,20 – 0,01	Sangat Rendah	Keeratan hubungan antar variabel rendah
0,00	Tidak ada	Tidak ada hubungan antar variabel

Pengujian validitas data pada penelitian ini, peneliti hanya menggunakan alat bantu SPSS 20, karena responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang.

⁴³Suharmisi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan...*, hal. 221-222

2. Teknik Analisis Data

Teknik analisa data adalah proses menyeleksi dan menyederhanakan data secara sistematis dan rasional sesuai dengan tujuan penelitian serta mendiskripsi data dengan menggunakan rumus, tabel dan pengambilan makna dilakukan penyimpulan dalam bentuk naratif. Pada penelitian ini terdapat satu variabel bebas (preditor) dan satu variabel terikat (Kriterium). Dari dua variabel tersebut dilakukan pengujian prasyarat analisis.

a. Uji Normalitas

Menurut Imam Ghozali, uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal, bila uji ini dilanggar maka uji statistic menjadi tidak valid untuk jumlah sampel kecil. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*.⁴⁴ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji normalitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

b. Uji Linieritas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel Y dan variabel X menggunakan analisis regresi linear sederhana. Namun, sebelum digunakan analisis regresi linier harus diuji dalam uji linieritas. Apabila dari hasil uji linieritas diperoleh kesimpulan, maka analisis regresi linier bisa digunakan untuk meramalkan variabel Y dan variabel X. Demikian juga sebaliknya, apabila model

⁴⁴Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hal. 160

regresi linier tidak linier maka penelitian diselesaikan dengan analisis regresi non linier.⁴⁵

$$F_{kor} = \frac{R^2(N - m - 1)}{m(1 - R^2)}$$

Keterangan :

Freg = Harga garis korelasi

N = Cacah kaus

m = Cacah prediktor

R = Koefesien korelasi antara kriterium dengan prediktor.⁴⁶

Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara statistic, maka uji linearitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi. Heteroskedastisitas berarti varians dari variabel bebas adalah sama atau konstan untuk setiap nilai tertentu dari variabel bebas lainnya atau variasi residu sama untuk semua pengamatan. Pada heteroskedastisitas, kesalahan yang terjadi tidak random (acak) tetapi menunjukkan hubungan yang sistematis sesuai dengan besarnya satu atau lebih variabel bebas. Misalnya, heteroskedastisitas akan muncul dalam bentuk residu yang semakin besar jika pengamatan semakin besar. Rata-rata residu akan semakin besar untuk pengamatan variabel bebas (x) yang semakin besar.⁴⁷ Untuk mempermudah dalam melakukan perhitungan secara

⁴⁵Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: Penerbitan UMM, 2002), hal.191

⁴⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, hal 286.

⁴⁷M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hal. 281-282

statistic, maka uji heteroskedastisitas yang dilakukan dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

d. Uji Korelasi

Statistik korelasi ditujukan untuk mengukur kuat-lemahnya korelasi atau hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Secara teknis statistik, variabel satu dengan yang lain dinyatakan memiliki hubungan atau korelasi jika salah satu variabel tersebut meningkat atau menurun maka variabel yang lainnya juga meningkat ataupun menurun secara konsisten.

Adapun Rumus :

$$r_{xy} = \frac{\sum X.Y}{\sqrt{(\sum X^2) - (\sum Y^2)}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

X = Deviasi dari mean untuk nilai variabel X

Y = Deviasi dari mean untuk nilai variabel Y

$\sum X.Y$ = Jumlah Perkalian antara nilai X dan Y

X^2 = Kuadrat dari X

Y^2 = Kuadrat dari nilai Y

Untuk mengetahui respon dari responden maka di analisis data dengan menggunakan rata-rata keseluruhan skor yang telah dibuat dengan metode skala likert. Adapun skala yang diberikan adalah: sangat tidak setuju (STS), tidak setuju (TS), setuju (S), sangat setuju (SS), menurut pribadi masing-masing responden secara jujur dan objektif.

1) Pengukuran Variabel

Variabel indenpenden, yaitu “merokok” (X) merupakan salah satu cara untuk mengetahui prestasi yang didapatkan oleh masing-masing mahasiswa, baik itu mahasiswa perokok berat, perokok sedang, perokok ringan maupun mahasiswa yang tidak merokok.

Variabel dependent (Y), yaitu “prestasi” merupakan ilmu pengetahuan atau pengalaman yang diperoleh seseorang selama proses belajar dari sejumlah mata pelajaran.

2) Koefesien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari Merokok(X) terhadap Prestasi (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefesien determinasi (KD).

$$kd = r_{xy}^2 \times 100\%$$

Keterangan :

Kd = Nilai koefesien determinasi

r_{xy}^2 = Nilai koefesien korelasi

2) Uji Signifikansi (Uji-t)

Untuk menguji signifikansi yang telah dirumuskan menggunakan rumus statistik uji-t, maka:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Dimana :

r = koefesien korelasi

n = jumlah responden

r^2 = koefesien determinasi

$H_0 = t_{hitung} < t_{tabel}$ = Tidak ada hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

$H_1 = t_{hitung} > t_{tabel}$ = Adanya hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh

Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry berdiri pada tahun 1968 yang mempunyai tujuan melahirkan sarjana dakwah dan publistik, berpengetahuan dan memiliki keahlian untuk menyampaikan dakwah dengan berbagai cara kepada umat. Pada awal berdirinya Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry di pimpin oleh dekan A. Hasjmi dari tahun 1969 sampai tahun 1977, kemudian dilanjutkan Drs. M. Thahir Harun dari tahun 1977 sampai dengan 1982. Pada tahun 1982 sampai 1985 Fakultas Dakwah dipimpin oleh Drs. Syahabuddin Mahsyiddin, 1985 sampai 1988 oleh Drs. Abdurrahman Ali, kemudian tahun 1988 sampai 1991 dipimpin oleh Drs. M. Hasan Basry, MA.

Kemudian pada tahun 1991 sampai 1996 dipimpin oleh Drs. Amin Hasan Nasution, 1996 sampai 2001 oleh Dr. H. Rusjdi Ali Muhammad, SH, 2001 sampai 2004 oleh Drs. H. Rahman Kaoy. Dr. Hj. Arbiyah Lubis memimpin Fakultas pada tahun 2004 sampai 2008. Dilanjutkan oleh Drs. Maimun Yusuf, M. Ag pada tahun 2008 sampai 2012. Tahun 2012 sampai dengan 2016 dipimpin oleh Dr. A. Rani Usman, M. Si, dan saat ini Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh dipimpin oleh Dr.Kusmawati Hatta, M.Pd dari tahun 2016 sampai dengan sekarang. Fakultas Dakwah dan Komunikasi memiliki empat jurusan yaitu Jurusan KPI, BKI, MD dan PMI yang mempunyai tujuan yang sama dalam memajukan Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

2. Visi, Misi dan Tujuan

a. Visi:

Menjadi Fakultas yang unggul dalam pengembangan Ilmu Dakwah dan Komunikasi serta Ilmu-ilmu Sosial berbasis keislaman.

b. Misi:

1. Menciptakan sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional, dan berakhlak mulia.
2. Mengembangkan riset dalam bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
3. Mentransformasikan nilai-nilai ilmu pengetahuan untuk mencerdaskan masyarakat dalam memperkuat Syariat Islam menuju masyarakat yang maju dan mandiri.

c. Tujuan:

1. Mendidik mahasiswa menjadi sarjana yang memiliki kompetensi akademik, profesional dan berakhlak mulia.
2. Mendidik dan menyiapkan sarjana yang terampil dalam mengembangkan penelitian bidang ilmu dakwah dan ilmu-ilmu sosial berbasis keislaman.
3. Melahirkan sarjana yang mampu mentransformasikan ilmu bagi kepentingan agama dan masyarakat.⁴⁸

⁴⁸ Panduan Akademik UIN Ar-Raniry Banda Aceh Tahun Akademik 2016/2017, hal.15

3. Jumlah Mahasiswa Aktif Kuliah Pada Tahun 2018/2019 Dari Angkatan 2014-2017.

Adapun jumlah mahasiswa yang aktif kuliah pada tahun 2018/2019 dari angkatan 2014-2017 berjumlah 1.408 mahasiswa, untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel. 4.1. Jumlah Mahasiswa Aktif Kuliah Pada Tahun 2018/2019 Dari Angkatan 2014-2017

No	Jurusan	Angkatan								Jumlah
		2014		2015		2016		2017		
		Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	Lk	Pr	
1	MD	36	50	33	32	55	29	49	35	319
2	PMI	31	20	26	16	20	29	27	30	199
3	BKI	43	78	31	68	32	75	18	111	456
4	KPI	52	44	44	52	56	59	55	72	434
5	KJS	-	-	-	-	-	-	-	-	-
Jumlah		162	192	134	168	163	192	149	248	1.408
Total		1.408								

Tetapi untuk subjek penelitian disini dikhususkan pada mahasiswa laki-laki. Adapun jumlah mahasiswa laki-laki angkatan 2014-2017 antara lain adalah sebagai berikut :

Tabel.4.2. Jumlah Mahasiswa Laki-Laki Aktif Kuliah Pada Tahun 2018/2019 Dari Angkatan 2014-2017

No	Jurusan	Angkatan				Jumlah
		2014	2015	2016	2017	
		Lk	Lk	Lk	Lk	
1	MD	36	33	55	49	173
2	PMI	31	26	20	27	104
3	BKI	43	31	32	18	124
4	KPI	52	44	56	55	207
5	KJS	-	-	-	-	-
Jumlah		162	134	163	149	608
		608				

B. Karakteristik Responden

Untuk melengkapi data penelitian ini maka peneliti mengambil langkah menyebarkan angket kepada mahasiswa perokok Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebanyak 100 responden. Adapun karakteristik responden dapat dilihat pada table berikut:

1. Jenis Kelamin Responden

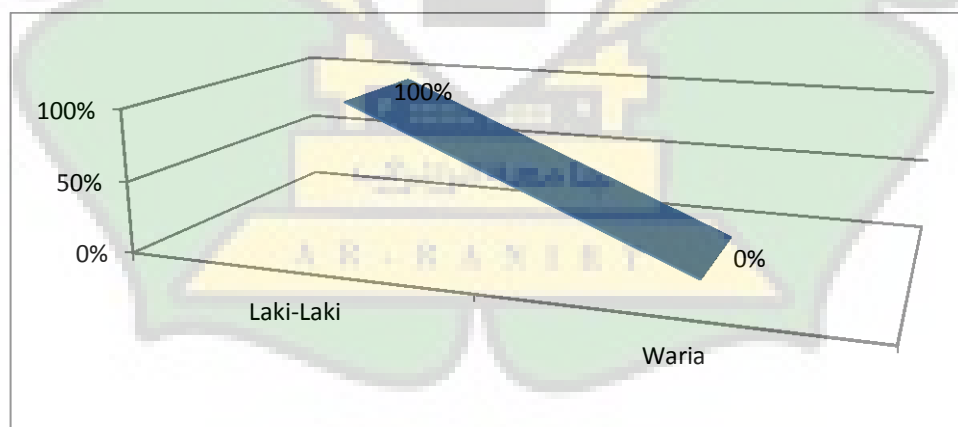
Table.4.3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid LAKI-LAKI	100	100,0	100,0	100,0

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Dari data yang terkumpul, maka jumlah responden berdasarkan jenis kelamin yaitu 100 responden, berjenis kelamin laki-laki semua dengan persentase 100,0%, dan tidak ada responden yang berjenis kelamin waria. Perbandingan responden berdasarkan jenis kelamin ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar.4.3. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jenis Kelamin



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa tingkat persentase reponden berdasarkan jenis kelamin yaitu, yang berjenis kelamin laki-laki adalah 100, sedangkan waria adalah 0.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin, dapat disimpulkan bahwa hanya responden yang berjenis kelamin laki-laki merupakan responden dalam penelitian ini.

2. Usia Responden

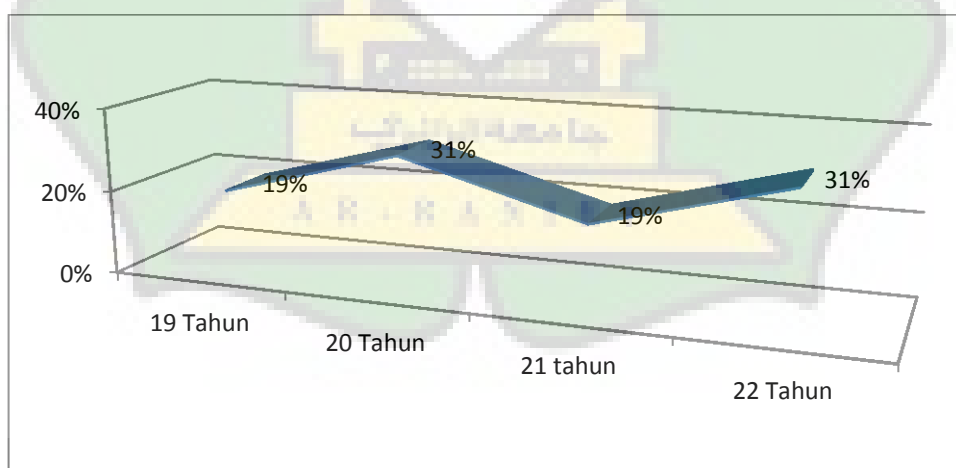
Tabel 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia

Usia	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
19 Tahun	19	19,0	19,0	19,0
20 Tahun	31	31,0	31,0	50,0
Valid 21 tahun	19	19,0	19,0	69,0
22 Tahun	31	31,0	31,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan usia dapat dilihat bahwa jumlah responden yang berusia 19 tahun berjumlah 19 orang, usia 20 tahun berjumlah 31 orang, usia 21 tahun berjumlah 19 orang, usia 22 tahun berjumlah 31. Perbandingan responden berdasarkan usia ditunjukkan pada gambar berikut:

Gambar 4.4 Pengelompokan Responden Berdasarkan Usia



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat presentasi responden berdasarkan usia yaitu, yang berusia 19 tahun adalah 19%, usia 20 tahun adalah 31%, usia 21 tahun adalah 19%, usia 22 tahun adalah 31%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan usia tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang berusia 20 tahun dan 22 tahun adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini dimana nilai untuk usia 20 tahun dan 22 tahun memiliki jumlah responden yang sama, yaitu berjumlah 31 orang untuk usia 20 dan 20 orang untuk usia 22, yang kemudian diikuti responden yang berusia 19 tahun dan usia 21 tahun, yang berjumlah 19 orang dari masing-masing usia.

3. Angkatan Responden

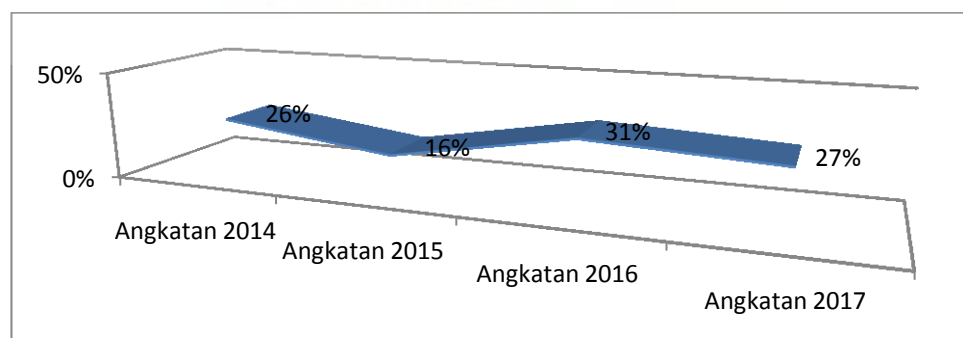
Table 4.5. Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan

Angkatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
2014	26	26,0	26,0	26,0
2015	16	16,0	16,0	42,0
Valid 2016	31	31,0	31,0	73,0
2017	27	27,0	27,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan angkatan dalam tabel diatas dapat dilihat bahwa 31 responden dari angkatan 2016, yang diikuti dengan angkatan 2017 dengan jumlah 27 orang, kemudian angkatan 2014 dengan jumlah responden sebanyak 26 orang, dan angkatan 2015 menjadi responden yang paling sedikit yaitu berjumlah 16. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.5. Pengelompokan Responden Berdasarkan Angkatan



Berdasarkan gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan angkatan. Responden yang dominan dalam penelitian ini dari angkatan 2016 adalah 31%, dan responden dari angkatan 2015 yang paling rendah yaitu berjumlah 16 orang dalam penelitian ini.

4. Status Responden

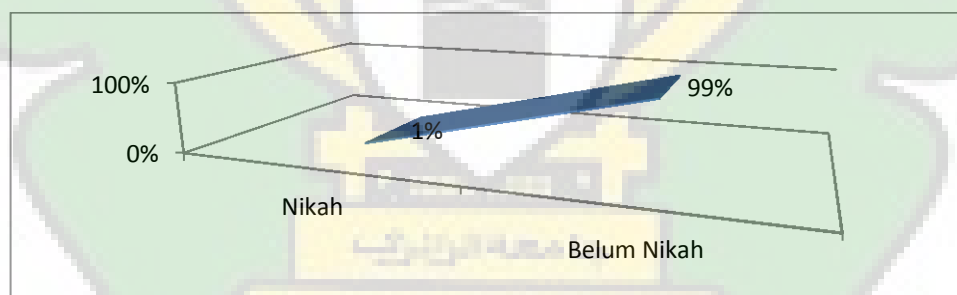
Tabel 4.6. Pengelompokan Responden Berdasarkan Status

Status	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Nikah	1	1,0	1,0	1,0
Valid Belum Nikah	99	99,0	99,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan status dalam tabel di atas dapat dilihat bahwa 99 responden belum menikah, dan yang menikah hanya 1 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar.4.6 Persentase Responden Berdasarkan Status



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan status pernikahan yaitu adalah 99% untuk yang belum menikah, dan hanya 1 orang yang sudah menikah.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan status pernikahan dapat disimpulkan bahwa, responden yang berstatus belum menikah merupakan responden yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian untuk responden

yang sudah menikah merupakan responden yang paling sedikit dalam penelitian ini.

5. Pendidikan Terakhir Responden

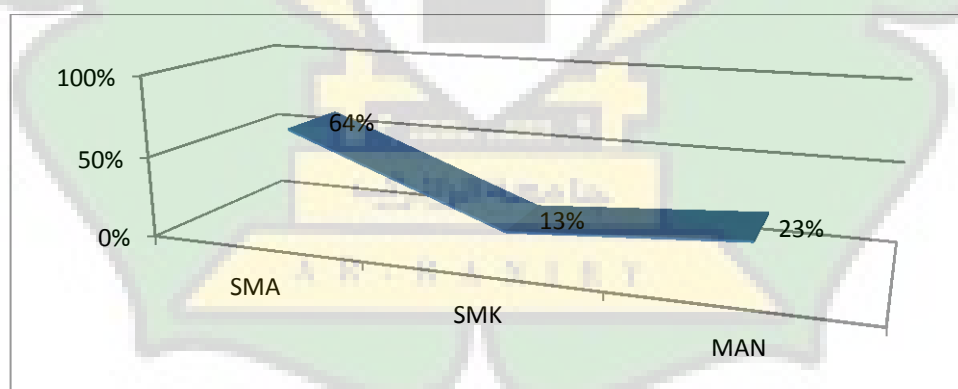
Table 4.7. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SMA	64	64,0	64,0	64,0
SMK	13	13,0	13,0	77,0
MAN	23	23,0	23,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan pengelompokan responden berdasarkan pendidikan terakhir maka dapat dilihat bahwa mahasiswa pendidikan terakhir SMA berjumlah 64 orang, pendidikan terakhir MAN berjumlah 23 orang, pendidikan terakhir SMK berjumlah 13 orang. Maka untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.7. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendidikan Terakhir



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendidikan terakhir yaitu, pendidikan terakhir SMA yaitu 64%, MAN 23%, dan SMK 13%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendidikan terakhir dapat disimpulkan bahwa, responden dari pendidikan terakhir SMA yang paling

dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti responden dari pendidikan terakhir MAN, dan SMK.

6. Jurusan Responden

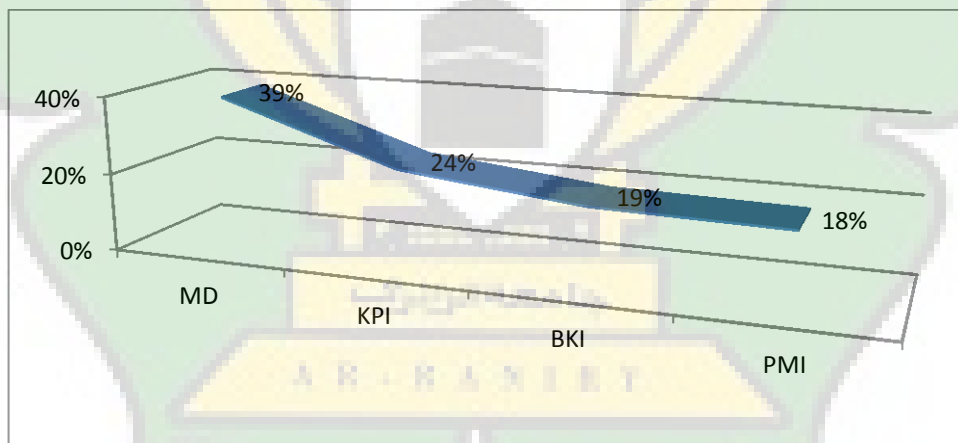
Table 4.8. Pengelompokan Responden Berdasarkan Jurusan

Jurusan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
MD	39	39,0	39,0	39,0
KPI	24	24,0	24,0	63,0
BKI	19	19,0	19,0	82,0
PMI	18	18,0	18,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan pengelompokan responden untuk jurusan MD berjumlah 39 orang, kemudian diikuti dari jurusan KPI berjumlah 24 orang, dan dari jurusan BKI 19 orang, kemudian dari jurusan PMI berjumlah 18 orang. Untuk lebih jelasnya lagi, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar.4.8. Persentase Responden Berdasarkan Jurusan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan jurusan MD yaitu 39%, KPI 24%, BKI 19%, dan PMI 18%.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan jurusan dapat disimpulkan bahwa, responden dari jurusan MD yang paling dominan dalam penelitian ini, kemudian diikuti dengan jurusan MD, KPI, BKI dan PMI.

7. Pendapatan Responden

Table.4.9. Pengelompokan Responden Berdasarkan Pendapatan

Pendapatan	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
<Rp. 499.999	37	37,0	37,0	37,0
RP. 500.000,-s/d Rp. 1.499.999	35	35,0	35,0	72,0
Valid Rp. 1.500.000, -s/d Rp.1.999.999	17	17,0	17,0	89,0
> Rp. 2.000.000	11	11,0	11,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan pendapatan maka dapat dilihat bahwa, jumlah responden yang memiliki pendapatan <Rp.499.000 berjumlah 37 orang, RP. 500.000,-s/d Rp. 1.499.999 berjumlah 35 orang dan Rp. 1.500.000, -s/d Rp.1.999.999 berjumlah 17 orang, dan > Rp. 2.000.000 berjumlah 11 orang. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar 4.9. Persentase Responden Berdasarkan Pendapatan



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan pendapatan. Jumlah pendapatan responden yang paling dominan adalah <Rp. 499.999, kemudian diikuti dengan RP. 500.000,-s/d Rp. 1.499.999, Rp. 1.500.000, -s/d Rp.1.999.999, dan > Rp. 2.000.000.

Oleh karena itu, dari data karakteristik berdasarkan pendapatan dapat disimpulkan bahwa, responden yang memiliki pendapatan <Rp. 499.999 yang paling dominan dalam penelitian ini, dan > Rp. 2.000.000 yang paling sedikit.

8. Klasifikasi Perokok Responden

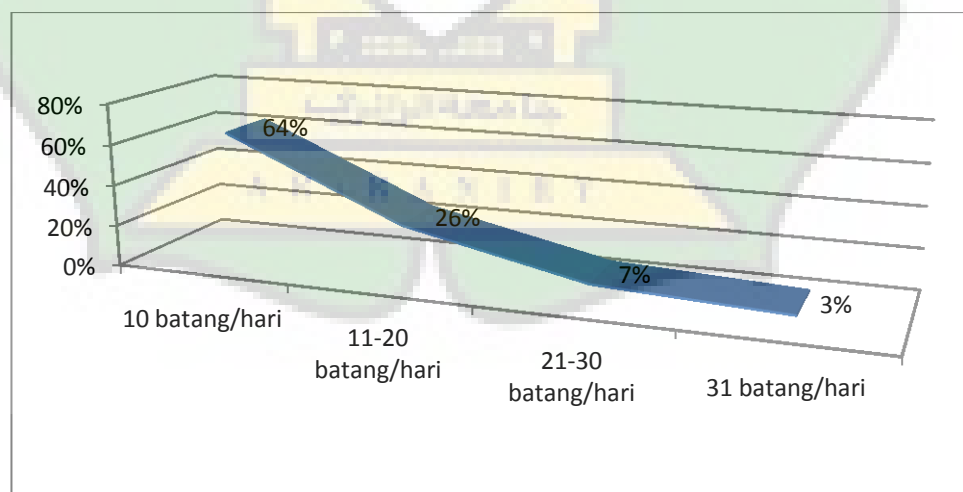
Table.4.10. Pengelompokan Responden Berdasarkan Klasifikasi Perokok

Klasifikasi Perokok	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
10 batang/hari	64	64,0	64,0	64,0
11-20 batang/hari	26	26,0	26,0	90,0
Valid 21-30 batang/hari	7	7,0	7,0	97,0
31 batang/hari	3	3,0	3,0	100,0
Total	100	100,0	100,0	

Sumber: Data kuesioner yang telah diolah tahun 2018

Berdasarkan data pengelompokan responden berdasarkan klasifikasi perokok dapat diketahui bahwa jumlah responden dengan klasifikasi perokok 10 batang/hari sebanyak 64 orang, 11-20 batang/hari berjumlah 26 orang, 21-30 batang/hari berjumlah 7 orang, dan 31 batang/hari berjumlah 3 orang. Untuk lebih jelas, dapat dilihat pada gambar berikut:

Gambar.4.10. Persentase Responden Berdasarkan Klasifikasi Perokok



Dari gambar di atas maka dapat diketahui bahwa tingkat persentase responden berdasarkan klasifikasi perokok untuk 10 batang/hari sebanyak 64

orang, 11-20 batang/hari berjumlah 26 orang, 21-30 batang/hari berjumlah 7 orang, dan 31 batang/hari berjumlah 3 orang. Untuk Mahasiswa dalam penelitian tidak memiliki pangkat/golongan.

Oleh karena itu, dari data karakteristik responden berdasarkan klasifikasi perokok tersebut, dapat disimpulkan bahwa responden yang memiliki klasifikasi perokok 10 batang/hari adalah responden yang paling dominan dalam penelitian ini, dan kemudian diikuti dengan klasifikasi perokok 11-20 batang/hari, 21-30 batang/hari, dan yang paling rendah adalah 31 batang/hari.

C. Uji Instrumen

Instrumen Penelitian merupakan alat ukur untuk mengukur variabel yang diteliti. Jumlah instrumen tergantung pada jumlah variabel. Setiap instrumen akan mempunyai skala, sedangkan skala digunakan dalam penelitian adalah menggunakan skala interval dari satu sampai lima. Adapun hasil uji instrumen dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis dan Pembahasan Mahasiswa Perokok Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan pada mahasiswa perokok pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Maka peneliti akan menganalisis hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi, dari hasil pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel.4.11.Tanggapan Responden Terhadap (X)

Perokok (X)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
A1	Banyak merokok/berat sulit untuk berkonsentrasi	20	20.0	28	28.0	27	27.0	17	17.0	8	8.0
A2	Merokok sangat banyak/sangat berat, tidak fokus dalam bertindak	12	12.0	24	24.0	30	30.0	19	19.0	15	15.0
A3	Merokok ringan/sedikit, tidak banyak membuang-buang waktu	13	13.0	16	16.0	20	20.0	42	42.0	9	9.0
A4	Merokok sedang tidak beresiko ketergantungan	18	18.0	18	18.0	25	25.0	32	32.0	7	7.0

Data pada tabel diatas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap perokok dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator Banyak Merokok/Berat, Merokok Sangat Banyak/Sangat Berat, Merokok Ringan/Sedikit, dan Merokok Sedang.

Jawaban responden pada kategori STS sebesar 15,75% yaitu hasil perjumlahan dari STS ($20 + 12 + 13 + 18 = 63 : 4 = 15,75\%$), TS sebesar 21,5% yaitu hasil penjumlahan dari TS ($28 + 24 + 16 + 18 = 86 : 4 = 21,5\%$), KS sebesar 25,5% yaitu hasil perjumlahan sangat setuju ($27 + 30 + 20 + 25 = 102 : 4 = 25,5\%$), S sebesar 27,5% yaitu penjumlahan dari hasil tidak setuju ($17 + 19 + 42 + 34 = 110 : 4 = 27,5\%$), SS sebesar 9,75% yaitu dari hasil penjumlahan sangat tidak setuju ($8 + 15 + 9 + 7 = 39 : 4 = 9,75\%$).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap perokok:

- a. Pernyataan “Banyak merokok/berat sulit untuk berkonsentrasi”.

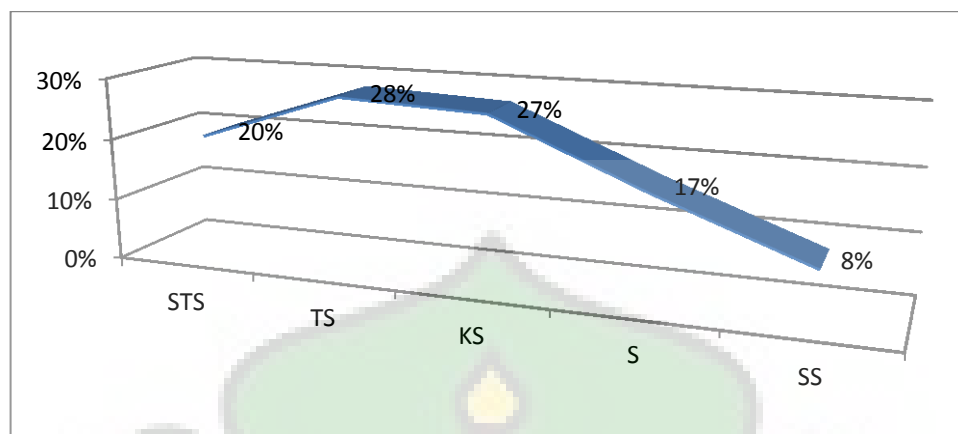
Responden yang menjawab sangat tidak setuju 20%, tidak setuju sebanyak 28%, kurang setuju 27%, setuju sebanyak 17%, dan sangat setuju sebanyak 8%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.12 Tanggapan Responden Terhadap Banyak Merokok/Berat

Merokok Berat	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
STS	20	19,8	20,0	20,0
TS	28	27,7	28,0	48,0
KS	27	26,7	27,0	75,0
S	17	16,8	17,0	92,0
SS	8	7,9	8,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20

Gambar.4.12.Persentase Tanggapan Responden Terhadap Banyak Merokok/Berat

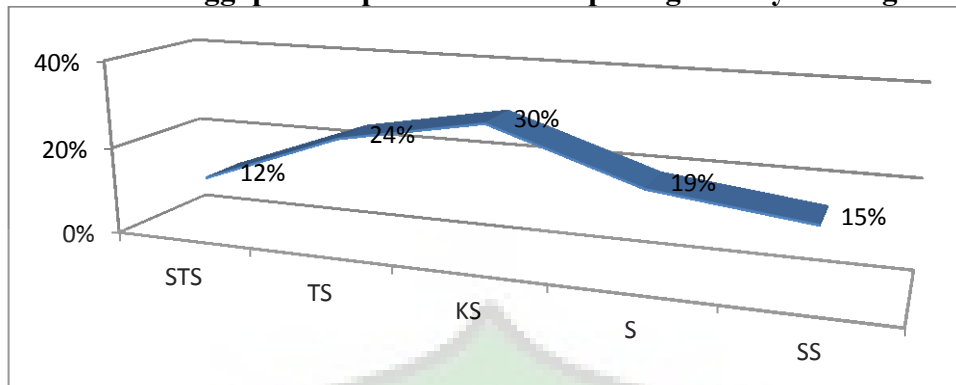


- b. Pernyataan “Merokok sangat banyak/ sangat berat, tidak fokus dalam bertindak”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju sebanyak 12%, tidak setuju sebanyak 24%, kurang setuju sebanyak 30%, setuju sebanyak 19%, dan sangat setuju 15%.

Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel.4.13.Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Sangat Banyak/Sangat Berat

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	12	11,9	12,0	12,0
TS	24	23,8	24,0	36,0
KS	30	29,7	30,0	66,0
S	19	18,8	19,0	85,0
SS	15	14,9	15,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

Gambar 4.13 Tanggapan Responden Terhadap Sangat Banyak/Sangat Berat

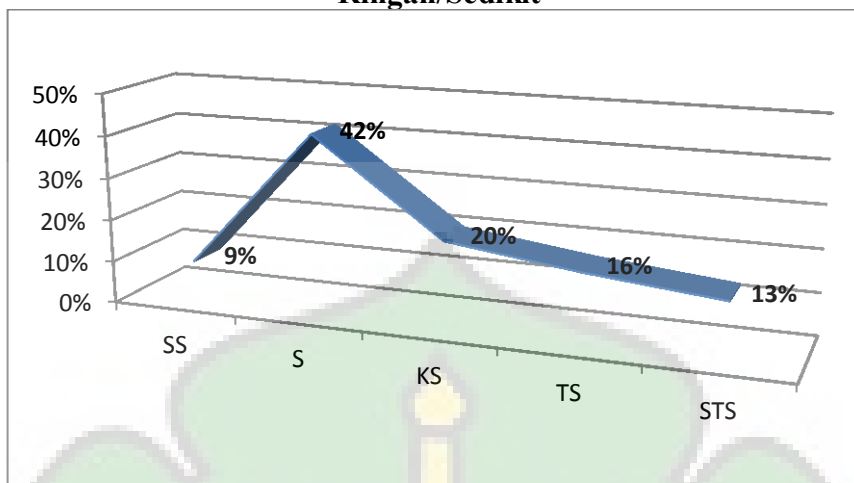
Sumber: data yang udah diolah dengan menggunakan SPSS 20

c. Pernyataan “Merokok ringan/sedikit, tidak banyak membuang-buang waktu”. Responden yang menjawab sangat setuju sebanyak 9%, tidak setuju sebanyak 42%, kurang setuju sebanyak 20%, tidak setuju sebanyak 16%, dan sangat tidak setuju 13%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel.4.14. Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/Sedikit

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	9	8,9	9,0	9,0
S	42	41,6	42,0	51,0
KS	20	19,8	20,0	71,0
TS	16	15,8	16,0	87,0
STS	13	12,9	13,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

Gambar.4.14.Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/Sedikit



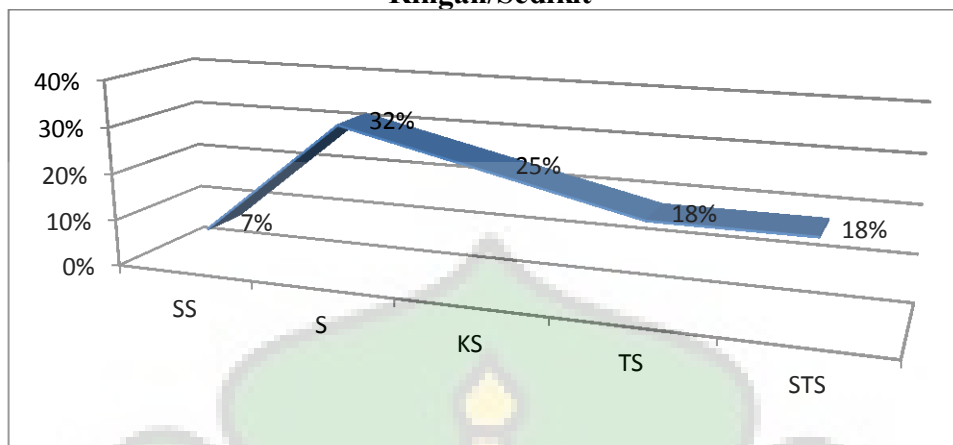
d. Pernyataan “Merokok sedang tidak beresiko ketergantungan”.

Responden yang menjawab setuju sebanyak 34%,kurang setuju sebanyak 25%, sangat tidak setuju sebanyak 18%, tidak setuju sebanyak 17%, dan sangat setuju 6%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel.4.15.Tanggapan Responden Terhadap Merokok Sedang

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid SS	7	6,9	7,0	7,0
S	32	31,7	32,0	39,0
KS	25	24,8	25,0	64,0
TS	18	17,8	18,0	82,0
STS	18	17,8	18,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

Gambar.4.15.Persentase Tanggapan Responden Terhadap Merokok Ringan/Sedikit



b. Analisi Perhitungan Skala Likert Variabel Perokok(X)

1. A1 (Banyak Merokok/Berat)

Tabel.4.16.Perhitungan Skala Likert A1 (Banyak Merokok/Berat)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	20	1 x 20 = 20	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	28	2 x 28 = 56	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	27	3 x 27 = 81	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	17	4 x 17 = 68	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	8	5 x 8 = 44	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 265					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi

(X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 265

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 265 : 500 \times 100$$

$$= 53(\text{kategori kurang setuju})$$

2. A2 (Merokok Sangat Banyak/Berat)

Tabel.4.17.Perhitungan Skala Likert A2 (Merokok Sangat Banyak/Berat)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	12	$1 \times 12 = 12$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	24	$2 \times 24 = 48$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	30	$3 \times 30 = 90$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	19	$4 \times 19 = 76$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	15	$5 \times 15 = 75$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 301					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 301

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 301 : 500 \times 100$$

$$= 60,2(\text{kategori setuju})$$

3. A3 (Merokok Ringan/Sedikit)

Tabel.4.18.Perhitungan Skala Likert A3 (Merokok Ringan/Sedikit)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
SS	1	9	$1 \times 9 = 28$	0% – 19,999%	Sangat Setuju
S	2	42	$2 \times 42 = 84$	20% – 39,999%	Setuju
KS	3	20	$3 \times 20 = 60$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
TS	4	16	$4 \times 16 = 64$	60% – 79,999%	Tidak Setuju
STS	5	13	$5 \times 13 = 65$	80% – 100%	Sangat Tidak Setuju
Total Skor = 301					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 301

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 301 : 500 \times 100$$

$$= 60,2(\text{kategori tidak setuju})$$

4. A4 (Merokok Sedang)

Tabel.4.19.Perhitungan Skala Likert A4 (Merokok Sedang)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
SS	1	7	$1 \times 7 = 7$	0% – 19,999%	Sangat Setuju
S	2	32	$2 \times 32 = 64$	20% – 39,999%	Setuju
KS	3	25	$3 \times 25 = 75$	40% – 59,999%	Kurang Setuju

TS	4	18	$4 \times 18 = 72$	60% – 79,999%	Tidak Setuju
STS	5	18	$5 \times 18 = 90$	80% – 100%	Sangat Tidak Setuju
Total Skor = 308					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 308

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 308 : 500 \times 100$$

$$= 61,5 \text{ (kategori tidak setuju)}$$

2. Analisis dan Pembahasan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry

Berdasarkan kuesioner yang telah disebarkan peneliti pada mahasiswa perokok pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Ar-Raniry, maka peneliti akan menganalisis Prestasi yang dicapai mahasiswa peningkatan dapat dilihat dari pengisian kuesioner sebagai berikut:

Tabel.4.20. Tanggapan Responden Terhadap Prestasi (Y)

Prestasi (Y)		STS		TS		KS		S		SS	
		F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
B1	Merokok dapat merusak mental	19	19.0	30	30.0	20	20.0	24	24.0	7	7.0
B2	Merokok dapat merusak daya pikir	14	14.0	26	26.0	27	27.0	25	25.0	8	8.0
B3	Merokok membuat terampil dalam bertindak	24	24.0	27	27.0	16	16.0	22	22.0	11	11.0
B4	Merokok membentuk kepribadian untuk berprestasi	28	28.0	38	38.0	16	16.0	9	9.0	9	9.0

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Data pada tabel di atas menunjukkan penyebaran data hasil jawaban responden terhadap Prestasi mahasiswa dengan kuesioner yang diarahkan pada pertanyaan yang merujuk pada indikator aspek kognitif, aspek afektif, dan hasil belajar.

Jawaban responden pada kategori STS sebesar 21,25% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ($19 + 14 + 24 + 28 = 85 : 4 = 21,25\%$), TS sebesar 30,25% yaitu dari hasil perjumlahan sangat setuju ($30 + 26 + 27 + 38 = 121 : 4 = 30,25\%$), KS sebesar 19,75% yaitu dari hasil perjumlahan kurang setuju ($20 + 27 + 16 + 16 = 79 : 4 = 19,75\%$), S sebesar 20% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ($24 + 25 + 22 + 9 = 80 : 4 = 20\%$), dan SS

sebesar 8,75% yaitu dari hasil perjumlahan setuju ($7 + 8 + 11 + 9 = 35 : 4 = 8,75\%$).

Berikut penjelasan daftar pernyataan:

STS : Sangat tidak setuju

TS : Tidak setuju

KS : Kurang setuju

S : Setuju

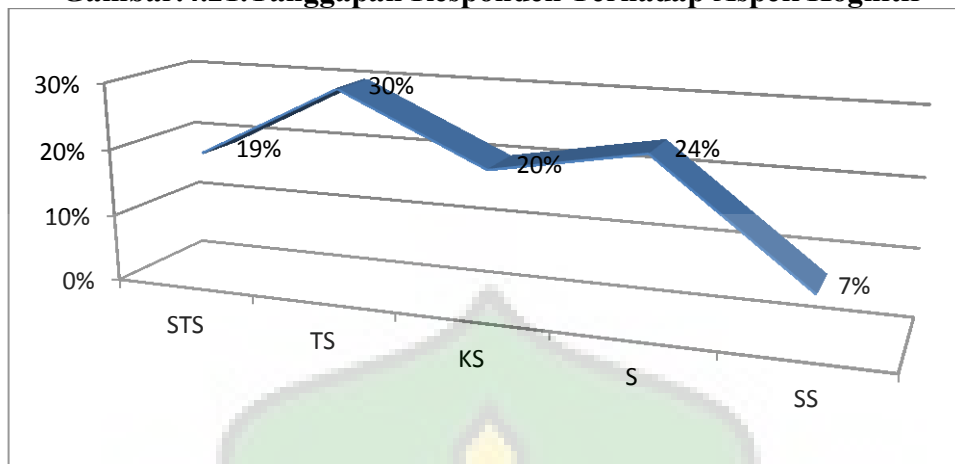
SS : Sangat setuju

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat dijelaskan beberapa pendapat responden terhadap prestasi:

- a. Pernyataan “Merokok dapat merusak mental”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 19%, tidak setuju sebanyak 30%, kurang setuju 20%, setuju sebanyak 24%, dan sangat setuju sebanyak 7%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel 4.21 Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kognitif

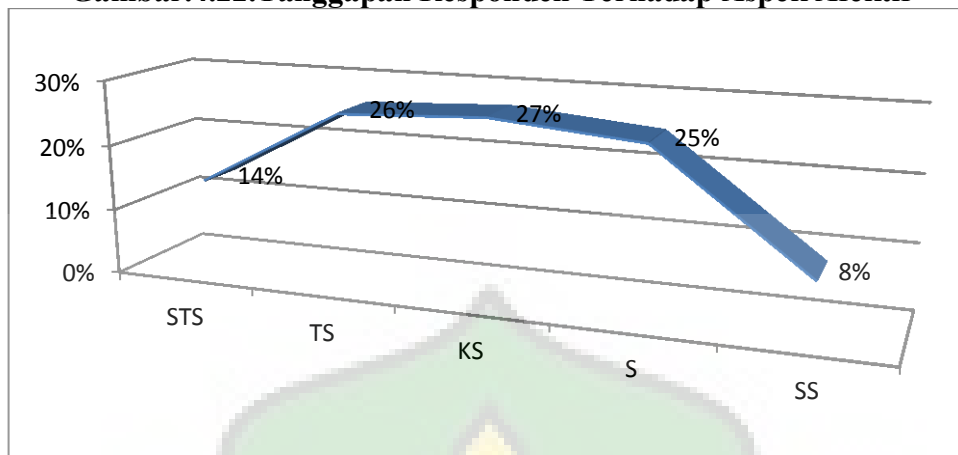
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	19	18,8	19,0	19,0
TS	30	29,7	30,0	49,0
KS	20	19,8	20,0	69,0
S	24	23,8	24,0	93,0
SS	7	6,9	7,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

Gambar.4.21. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Kognitif

b. Pernyataan “Merokok dapat merusak daya fikir”. Responden yang menjawab sangat tidak setuju 14%, tidak setuju sebanyak 26%, kurang setuju 27%, setuju sebanyak 25%, dan sangat setuju sebanyak 8%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel.4.22. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Afektif

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid STS	14	13,9	14,0	14,0
Valid TS	26	25,7	26,0	40,0
Valid KS	27	26,7	27,0	67,0
Valid S	25	24,8	25,0	92,0
Valid SS	8	7,9	8,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

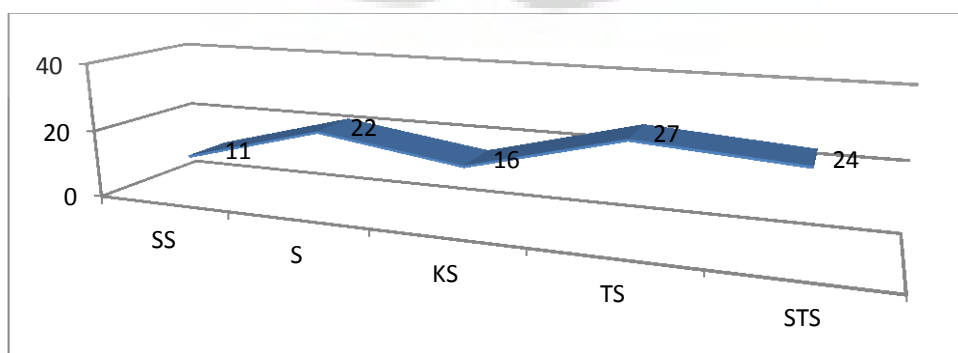
Gambar.4.22. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Afektif

c. Pernyataan “Merokok membuat terampil dalam bertindak”.

Responden yang menjawab sangat tidak setuju 24%, tidak setuju sebanyak 27%, kurang setuju 16%, setuju sebanyak 22%, dan sangat setuju sebanyak 11%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut:

Tabel.4.23. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik

Aspek Psikomotorik	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
SS	11	10,9	11,0	11,0
S	22	21,8	22,0	33,0
KS	16	15,8	16,0	49,0
TS	27	26,7	27,0	76,0
STS	24	23,8	24,0	100,0
Total	100	99,0	100,0	
Missing System	1	1,0		
Total	101	100,0		

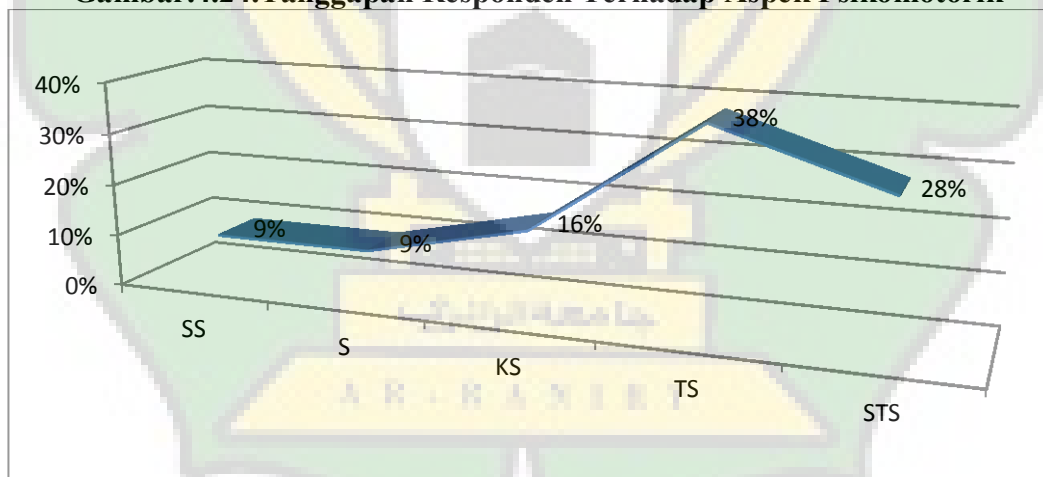
Gambar.4.23. Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik

d. Pernyataan “Merokok membentuk kepribadian untuk berprestasi” Responden yang menjawab sangat tidak setuju 28%, tidak setuju sebanyak 38%, kurang setuju 16%, setuju sebanyak 9%, dan sangat setuju sebanyak 9%. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dan gambar berikut.

Tabel.4.24.Tanggapan Responden Terhadap Hasil Belajar

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SS	9	8,9	9,0
	S	9	8,9	18,0
	KS	16	15,8	34,0
	TS	38	37,6	72,0
	STS	28	27,7	100,0
	Total	100	99,0	100,0
Missing	System	1	1,0	
Total		101	100,0	

Gambar.4.24.Tanggapan Responden Terhadap Aspek Psikomotorik



b. Analisa Perhitungan Skala Likert Variabel Prestasi(X)

1. A1 (Aspek Kognitif)

Tabel.4.25.Perhitungan Skala Likert A1 (Aspek Kognitif)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	19	$1 \times 19 = 19$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	30	$2 \times 30 = 60$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	20	$3 \times 20 = 60$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	24	$4 \times 24 = 96$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	7	$5 \times 7 = 35$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 270					

Untuk mendapatkan hasil intepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 268

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 270 : 500 \times 100$$

$$= 54 \text{ (kategori kurang setuju)}$$

2. B2 (Aspek Afektif)

Tabel.4.26.Perhitungan Skala Likert B2 (Aspek Afektif)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
STS	1	14	$1 \times 14 = 13$	0% – 19,999%	Sangat Tidak Setuju
TS	2	26	$2 \times 26 = 52$	20% – 39,999%	Tidak Setuju
KS	3	27	$3 \times 27 = 81$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
S	4	25	$4 \times 25 = 100$	60% – 79,999%	Setuju
SS	5	8	$5 \times 8 = 40$	80% – 100%	Sangat Setuju
Total Skor = 286					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 289

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 286 : 500 \times 100$$

$$= 57,2 \text{ (kategori kurang setuju)}$$

3. B3 (Aspek Psikomotorik)

Tabel.4.27.Perhitungan Skala Likert B3 (Aspek Psikomotorik)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
SS	1	24	$1 \times 24 = 24$	0% – 19,999%	Sangat Setuju
S	2	27	$2 \times 27 = 54$	20% – 39,999%	Setuju
KS	3	16	$3 \times 16 = 48$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
TS	4	22	$4 \times 22 = 88$	60% – 79,999%	Tidak Setuju
STS	5	11	$5 \times 11 = 55$	80% – 100%	Sangat Tidak Setuju
Total Skor = 269					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 269

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 269 : 500 \times 100$$

$$= 53,8(\text{kategori kurang setuju})$$

4. B4 (Hasil Belajar)

Tabel.4.28.Perhitungan Skala Likert B4 (Hasil Belajar)

	Bobot Nilai	Jawaban Responden	Perhitungan	Presentase Nilai	Kategori
SS	1	28	$1 \times 28 = 28$	0% – 19,999%	Sangat Setuju
S	2	38	$2 \times 38 = 76$	20% – 39,999%	Setuju
KS	3	16	$3 \times 17 = 48$	40% – 59,999%	Kurang Setuju
TS	4	9	$4 \times 9 = 36$	60% – 79,999%	Tidak Setuju
STS	5	9	$5 \times 8 = 40$	80% – 100%	Sangat Tidak Setuju
Total Skor = 228					

Untuk mendapatkan hasil intrepetensi, harus diketahui dahulu nilai skor tertinggi (X) dan angka terendah Y dengan rumus:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

Dimana : total skor = 228

$$Y = 5 \times 100 = 500$$

Maka:

$$\text{Indeks \%} = \text{total skor} : Y \times 100$$

$$= 228 : 500 \times 100$$

$$= 45,6 \text{ (kategori kurang setuju)}$$

D. Teknik Pengolahan Data

Pengujian kuesioner tentang hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, mencakup uji validitas, uji reabilitas, uji normalitas, uji korelasi dan uji heteroskedartisitas. Pengujian dilakukan dengan tujuan agar penulis tidak

mengambil kesimpulan yang salah mengenai gambaran keadaan yang sebenarnya terjadi.

Pengujian validitas, reabilitas, normalitas, korelasi dan heteroskedartisitas ini dilakukan dengan menggunakan program SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui item pertanyaan dengan skor total pada tingkat signifikansi 5% dan jumlah sampel sebanyak 100 orang ($df = n (100) - 2 = 98$). Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item pernyataan tersebut dinyatakan valid dimana r_{tabel} sebesar 0.1966.

Tabel.4.29. Hasil Uji Validitas

Variabel	Item Pertanyaan	<i>Person Correlation</i>	R tabel (Tarf Signifikan 5%)	Keterangan
X	A1	0,611	0. 1966	Valid
	A2	0,538		Valid
	A3	0,213		Valid
	A4	0,249		Valid
Y	B1	0,640	0. 1966	Valid
	B2	0,602		Valid
	B3	0,562		Valid
	B4	0,644		Valid

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji validitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, maka dapat dilihat dari tabel diatas bahwa koefisien validitas (R) $>$ r tabel = 0. 1966 maka hasil uji validitas dapat dinyatakan valid dan penelitian ini dapat dilanjutkan.

2. Uji Reabilitas

Uji reabilitas dilakukan untuk menilai konsistensi dalam mengukur gejala yang sama atau membuat hasil yang konsisten. Dalam melakukan uji reliabilitas digunakan dengan metode pengukuran reliabilitas *Alpha Cronbach* (α) karena setiap butiran pernyataan menggunakan skala pengukuran interval. Suatu instrumen dapat dikatakan reliable/handal apabila memiliki nilai *alpha* (α) lebih besar 0,60.

Tabel.4.30. Hasil Uji Reabilitas

Variabel	Reabilitas Coefient	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	4 Item Pertanyaan	0,635	Reliable
Y	4 Item Pertanyaan	0,769	Reliable

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dan dapat dilihat dari tabel di atas bahwa $\alpha_X = 0,635$ dan $\alpha_Y = 0,769$ lebih besar dari 0,60 maka hasil uji reliabilitas dapat dinyatakan reliable.

3. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji tingkat kenormalan instrument yang digunakan dalam penelitian ini. Suatu data dinyatakan normal apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak normal. Uji normalitas data dilakukan dengan uji *kolmogrov-smirnov*, dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel.4.31.Hasil Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov

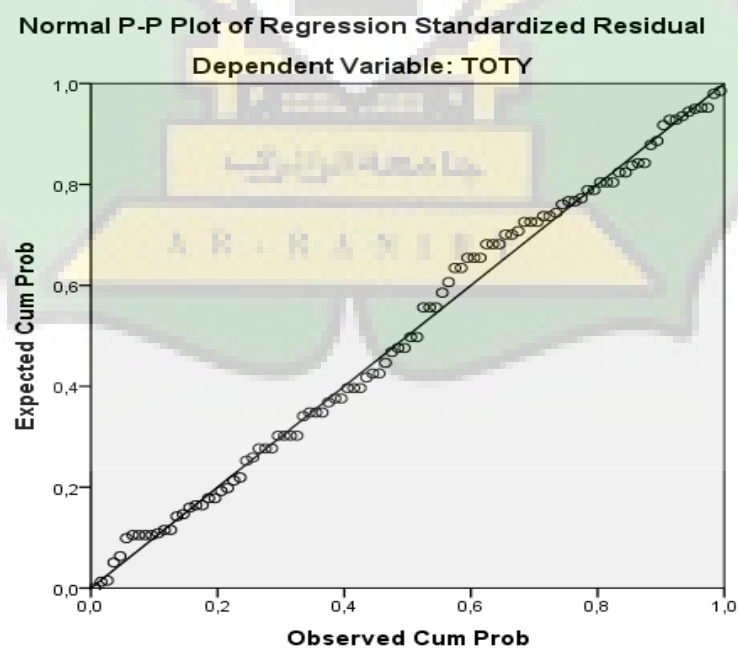
		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,01272836
	Absolute	,065
Most Extreme Differences	Positive	,036
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,785

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Dari tabel uji normalitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai *kolmogorov-smirnov* adalah 654 dan nilai signifikansi adalah 785. Jadi, nilai signifikansi $>0,05$ ($785 > 0,05$). Dari hasil uji normalitas data, maka dapat disimpulkan bahwa data pada penelitian ini dinyatakan normal.

Gambar.4.25. Uji Normalitas



Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa untuk melihat kenormalan suatu nilai residual dapat berpedoman dari titik-titik yang ada dari hasil output spss, dengan ketentuan jika titik atau data berada di dekat atau mengikuti garisdiagonalnya maka dapat dikatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal, begitu juga sebaliknya. Titik-titik pada gambar di atas berada jauh dari diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa nilai residual tidak berdistribusi normal.

4. Uji Linearitas

Uji linieritas adalah suatu uji yang bertujuan untuk memprediksikan hubungan yang linier atau tidak secara signifikan antara variabel X dan variabel Y. Variabel X dan variabel Y dinyatakan linier apabila nilai signifikansi $> 0,05$, namun apabila tingkat signifikansi $< 0,05$ maka variabel X dan variabel Y tersebut dinyatakan tidak linier. Uji linieritas variabel X dan variabel Y dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

Tabel.4.32. Hasil Uji Linearitas

ANOVA Table

		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
TOTY * TOTX	(Combined)	410,177	13	31,552	3,704	,000
	Linearity	244,173	1	244,173	28,665	,000
	Deviation from Linearity	166,004	12	13,834	1,624	,100
	Within Groups	732,573	86	8,518		
Total		1142,750	99			

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji linieritas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,100.

Jadi, nilai signifikansi $> 0,05 = (100 > 0,05)$. Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang linear antara variabel X dengan variabel Y.

5. Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas merupakan salah satu asumsi-asumsi dasar dalam regresi, uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear. Jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid, namun jika nilai signifikansi $<0,05$, maka terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan tidak valid.

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaknyamanan varian dari residual satu pengamatan dengan pengamatan lain. Jika varian berbeda disebut heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola tertentu dan tidak menyebar di atas dan di bawah angka nol pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang tidak heteroskedastisitas.

Dasar pengambilan keputusan dalam uji heteroskedastisitas adalah sebagai berikut :

- a. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur, kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- b. Jika ada ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan diolah menggunakan SPSS versi 20.

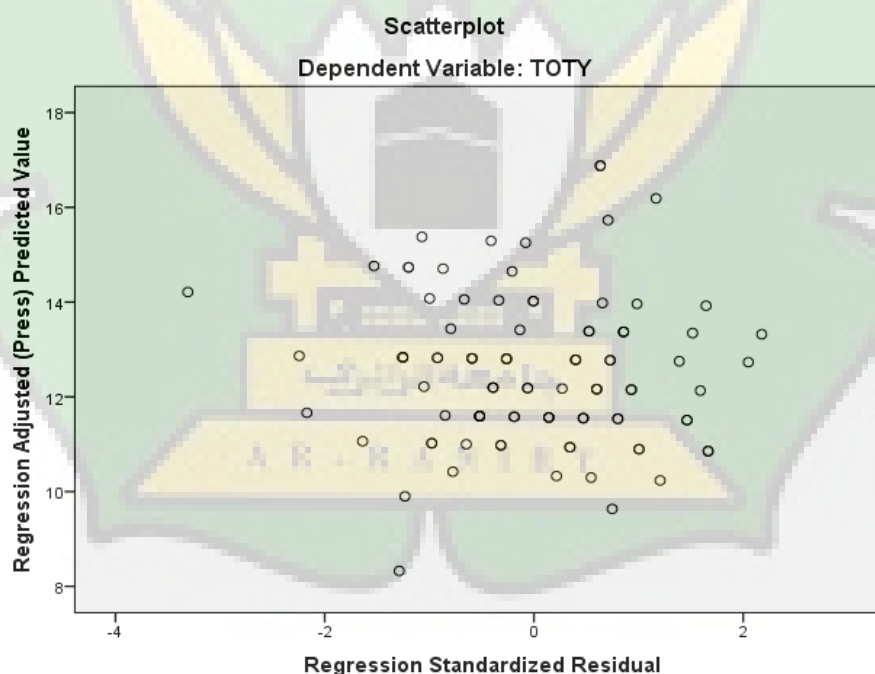
Tabel.4.33.Hasil Uji Heterokedastisitas

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2,284	,811		2,817	,006
	TOTX	,014	,068	,021	,210	,834

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji heteroskedastisitas dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0,834. Jadi, nilai signifikansi $> 0,05$ ($0,834 > 0,05$). Dari hasil uji heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini, tidak terjadi heteroskedastisitas dan model regresi dinyatakan valid.

Gambar.4.26.Uji Heteroskedastisitas

Dari gambar di atas dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas karena disebabkan oleh :

- a. Titik-titik dapat menyebar di atas dan di bawah atau di sekitar angka 0
- b. Titik-titik tidak hanya mengumpul di atas atau di bawah saja
- c. Penyebaran titik-titik data tidak membentuk sebuah pola.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Korelasi

Analisis hasil penelitian mengenai hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, dianalisis dengan menggunakan metode kuantitatif untuk membuktikan hipotesis yang diajukan dengan menggunakan model uji korelasi.

Uji korelasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antar variabel yang dinyatakan dengan koefisien korelasi (r), jenis hubungan antar variabel X dan Y dapat bersifat positif dan negatif. Jika nilai signifikansi $<0,05$ maka berkorelasi, jika nilai signifikansi $>0,05$ maka tidak berkorelasi. Jika nilai signifikansi tepat di angka 0.05, maka membandingkan *pearson correlation* dengan r_{tabel} . $\text{Pearson correlation} > r_{\text{tabel}}$ = berhubungan, $\text{pearson correlation} < r_{\text{tabel}}$ = tidak berhubungan.

Pedoman Derajat Hubungan:

1. Nilai Pearson Correlation 0,00 s/d 0,20 = tidak ada korelasi
2. Nilai Pearson Correlation 0,21 s/d 0,40 = korelasi lemah
3. Nilai Pearson Correlation 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang
4. Nilai Pearson Correlation 0,61 s/d 0,80 = korelasi kuat
5. Nilai Pearson Correlation 0,81 s/d 100 = korelasi sempurna

Tabel.4.34.Hasil Uji Correlations

Correlations		
	TOTX	TOTY
Pearson Correlation	1	,462**
TOTX Sig. (2-tailed)		,000
N	100	100
Pearson Correlation	,462**	1
TOTY Sig. (2-tailed)	,000	
N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari tabel uji *correlations* dengan menggunakan SPSS versi 20 di atas, dapat dilihat bahwa nilai signifikansi hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi sebesar 000, artinya nilai signifikansi $000 < 0,05$ maka terdapat hubungan antara mahasiswa perokok dengan prestasi. Kemudian untuk derajat hubungan nilai *pearson correlation* 0,462 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai *pearson correlation* $0,462 > r_{tabel} 0,195$ maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa mahasiswa perokok berhubungan secara positif dengan prestasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.

2. Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui seberapa besar kontribusi dari mahasiswa perokok (X) dengan prestasi (Y), dilakukan perhitungan statistik dengan menggunakan koefisien determinasi (KD) SPSS versi 20.

Tabel.4.35.Hasil Uji Koefisien Determinasi**Model Summary^b**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df 1	df 2	Sig. F Change
1	,462 ^a	,214	,206	3,02806	,214	26,630	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), TOTX

b. Dependent Variable: TOTY

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Tabel diatas menjelaskan bahwa besarnya nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,462. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,214 yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel bebas perokok (X) dengan variabel terikat prestasi (Y) adalah sebesar 214%.

3. Uji Signifikansi (Uji-t)

Nilai digunakan untuk menguji apakah variabel bebas berhubungan dengan secara signifikan atau tidak dengan variabel terikat. Untuk menganalisis menggunakan SPSS versi 20.

Tabel.4.36.Hasil Uji Signifikansi (Uji-t)**Coefficients^a**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,451	1,409		3,870	,000
	TOTX	,612	,119	,462	5,160	,000

a. Dependent Variable: TOTY

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6,515	1,068		6,102	,000
	TOTX	,344	,088	,369	3,926	,000

a. Dependent Variable: TOTY

Sumber: Data yang telah diolah dengan menggunakan SPSS versi 20

Dari hasil uji t diatas dapat diketahui nilai t hitung adalah 5,160 seperti pada tabel di atas. Langkah-langkah pengujian sebagai berikut:

1. Menentukan Hipotesis

H_0 : Tidak ada hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

H_1 : Ada hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry.

Menentukan tingkat signifikansi

Tingkat signifikansi menggunakan $\alpha = 5\%$ (signifikansi 5% atau 0,05 adalah ukuran standar yang sering digunakan dalam penelitian).

2. Menentukan t_{hitung}

Berdasarkan tabel 4.16 diperoleh t_{hitung} sebesar 5,160

3. Menentukan t_{tabel}

Tabel distribusi t dicapai pada $\alpha = 5\%$ dengan derajat kebebasan (df) = $n - 2 = 98$ hasil untuk t_{tabel} 1,984

4. Kriteria pengujian

H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$

H_1 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$

5. Membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel}

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,160 > 1,984$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak

6. Kesimpulan

Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,160 > 1,984$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antar mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Jadi, dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa mahasiswa

perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, sehingga H1 yang menyatakan ada hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dapat diterima.

4. Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan diketahui bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Dimana hasil pengujian hubungan yang dilakukan dengan menggunakan metode uji signifikansi (uji-t) diketahui bahwa nilai t hitung $>$ t table.

Dan ada beberapa faktor yang terjadinya hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry., disebabkan karena berdasarkan data-data yang diperoleh di lapangan diketahui bahwa mahasiswa perokok menyebabkan menurunnya prestasi yang capai oleh mahasiswa.

5. Persentase Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

Berdasarkan kuesioner yang telah didarkan kepada mahasiswa perokok pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UINAr-Raniry Banda Aceh dan telah diuji dengan menggunakan SPSS versi 20, bahwa besarnya hubungan mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Uin Ar-Raniry sebesar 0,462

Hal ini terbukti nilai *pearson correlation* pada tabel 4.16 adalah nilai *pearson correlation* 0,462 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai *pearson correlation* $0,462 > r_{\text{tabel}} 0,195$ maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa perokok berhubungan secara positif dengan prestasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.



BAB V

PENUTUP

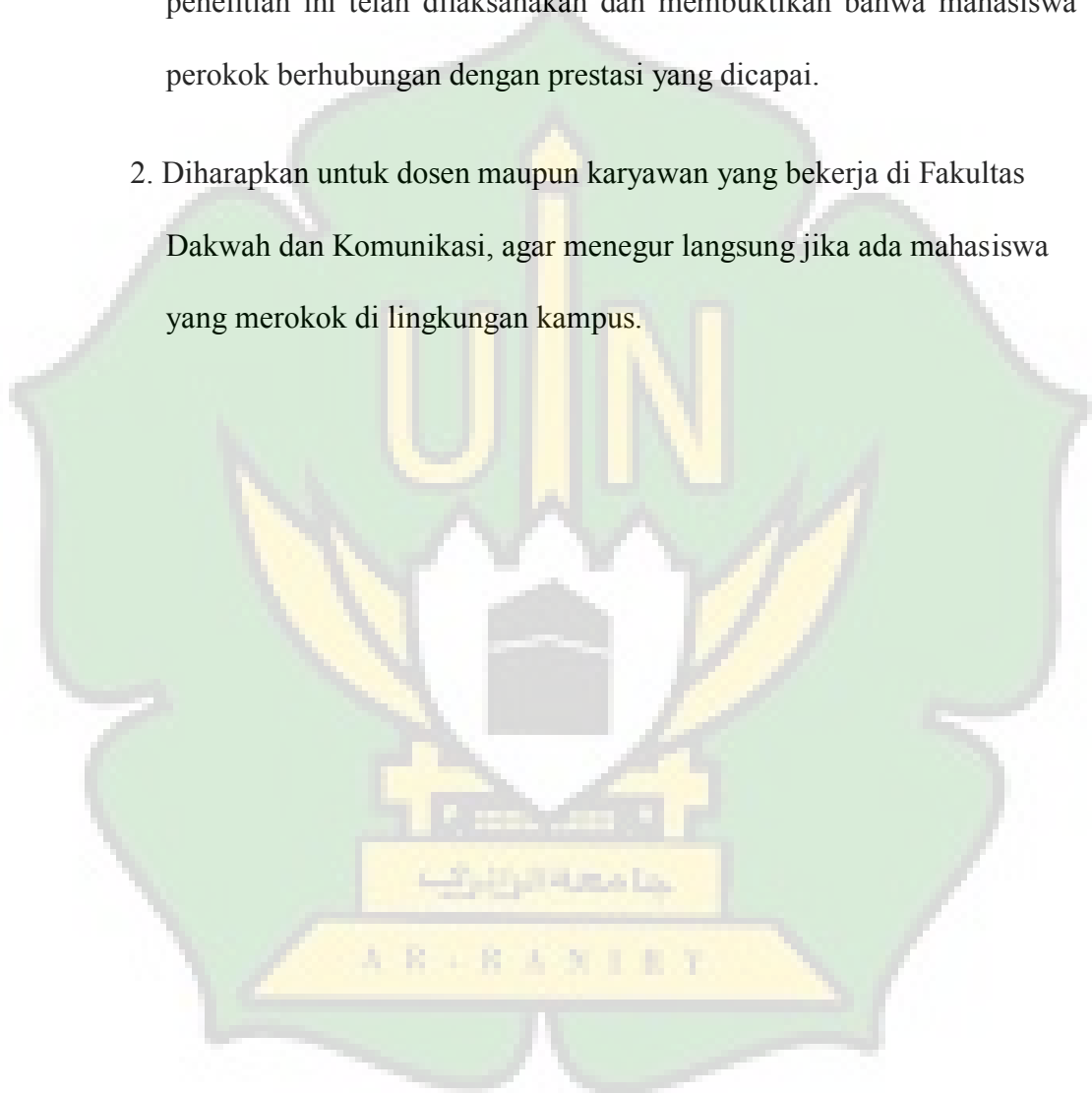
Bab ini merupakan penutup dari uraian-uraian sebelumnya, setelah menganalisis pengaruh mahasiswa perokok dengan prestasi, maka peneliti dapat memberikan kesimpulan dan saran sebagai berikut :

A. Kesimpulan

1. Adanya hubungan antara mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai oleh mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry. Hal ini dibuktikan dengan sejumlah jawaban yang diberikan oleh responden, hal tersebut juga dibuktikan oleh hasil korelasi yang telah diuji menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($5,160 > 1,984$) maka H_0 ditolak, artinya ada hubungan secara signifikan antar mahasiswa perokok dengan prestasi yang dicapai mahasiswa pada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
2. Besarnya hubungan antara mahasiswa perokok dengan prestasi bernilai 0,462. Hal ini terbukti nilai *pearson correlation* adalah 0,462 menunjukkan pada pedoman derajat hubungan yaitu pada nilai *pearson correlation* 0,41 s/d 0,60 = korelasi sedang. Perbandingan derajat r_{tabel} nilai *pearson correlation* $0,462 > r_{tabel}$ 0,195 maka dinyatakan terdapat hubungan. Dapat disimpulkan bahwa perokok berhubungan secara positif dengan prestasi dengan derajat hubungan korelasi sedang.

B. saran

1. Bagi mahasiswa perokok, penelitian ini dapat menjadi masukan untuk mahasiswa perokok agar mengurangi kebiasaan merokok agar mendapatkan prestasi yang lebih baik lagi kedepannya, karena hasil penelitian ini telah dilaksanakan dan membuktikan bahwa mahasiswa perokok berhubungan dengan prestasi yang dicapai.
2. Diharapkan untuk dosen maupun karyawan yang bekerja di Fakultas Dakwah dan Komunikasi, agar menegur langsung jika ada mahasiswa yang merokok di lingkungan kampus.



DAFTAR PUSTAKA

- Azwar, S. *Tes prestasi: Fungsi pengembangan pengukuran prestasi belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011.
- Azwar, *Pengantar Administrasi Kesehatan*. Jakarta: Binarupa Aksara, 2004.
- Bambang Prasetyo, DKK. *Metode Penelitian Kuantitatif, Teori dan Aplikasi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2005.
- Daravill W, Powell K. *The Puberty Book. (Panduan Untuk Remaja)*, Jakarta: Gramedia, 2002.
- Haustein, K. O., & Groneberg, D. *Tobacco or Health And Edition*. Berlin: Springer, 2010
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011.
- Mangoenprasedjo, S. *Hidup Sehat Tanpa Rokok*. Yogyakarta: Pradipta Publishing, 2005.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*. Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003
- Monique, A. *Menghindari Merokok*. Jakarta: PT. Balai Pustaka, 2014
- Nasution dan Indri Kemala. *Perilaku Merokok pada Remaja*, Medan: USU Repository, 2007
- Notoatmodjo S. *Pendidikan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2003
- Puguh Suharso. *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*. Jakarta: Indeks, 2009
- Rosady Ruslan, *Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi*, Cet ke IV. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2008
- Saefullah. *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2012
- Suliyanto, *Metode Riset Bisnis*, Yogyakarta: Penerbit Andi, 2006
- Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2001

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2007

Sitepoe, M. *Kekhususan Rokok Indonesia*. (Jakarta: Gramedia, 2000).

Suharmisi, Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2013

Tukiran Taniredja dan Hidayati Mustafidah. *Penelitian Kuantitatif: Sebuah Pengantar*. Bandung: Alfabeta, 2012

Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*. Malang: Penerbitan UMM, 2002



Sumber Lain

- Ayuningtyas, D. Penyebab Perilaku Merokok terhadap Memori Jangka Panjang pada Perokok, 2011. Diunduh pada tanggal 17 Maret 2018 dari (<http://karya-ilmiah--um.ac.id//index/php/BKPsikologi/article/view/12499>).
- Evi Irmayanti, *Pengaruh Perilaku Merokok Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa Prodi D-III Keperawatan Stikes Bakti Tunas Husada Tasik Malaya Tahun 2014*, Jurnal Kesehatan Bakti Tunas Husada Volume 13 Nomor 1 Februari 2015, Di Unduh Pada Tanggal 23-02-2018
- Hetty Christine, Hubungan Antara Perilaku Perokok Dengan Prestasi Belajar Pada Siswa Laki-Laki kelas XI dan XII Di SMK Teknologi dan Indrusti Kristen Salatiga, Fakultas Psikologi, Universitas Kristen Satya Wacana Salatiga
https://www.kompasiana.com/ahmad_khoeri/apa-bedanya-mahasiswa-dan-siswa_55efdb9c8f7a61f314985933. Diakses pada tanggal 30-11-2017
- Komalasari, D & Helmi, A.F.(2000).*Faktor–Faktor Penyebab Perilaku Merokok Pada Remaja*. Diakses 04 Mei 2016 dari [Avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokokavi](http://avin.staff.ugm.ac.id/data/jurnal/perilakumerokokavi) n.f.
- Mukuan, S. E. *Hubungan Antara Pengetahuan dan Sikap Tentang Bahaya Merokok Bagi Kesehatan Dengan Tindakan Merokok Pelajar SMK Kristen Kawangkoan*, 2014. Diperoleh tanggal 20 Mei 2017 dari http://fkm.unsrat.ac.id/wp-content/.../journali_eugiana.doc.
- Mu'tadin, Remaja & Rokok (Online), Available: <http://www.epsikologi.cpm/remaja/050602.htm>. Di akses 8 agustus 2018
- Narwoto, Faktor-Faktor yang berpengaruh terhadap prestasi belajar teori kejuruan siswa SMK, Universitas Negeri Yogyakarta, Jurnal Pendidikan Vorkasi
- Sitkes. *Bahaya Merokok*. Diperoleh tanggal 17 Agustus 2012 dari <http://www.sitkes.com/bahayamerokok.html>. 2014
- Triyanti, *Kebiasaan Merokok*, alamat web <http://triyanti.blogspot.com/2007/07/11>. Di akses pada tanggal 25 Oktober 2018.
- Widodo, M. (2010).*Kebiasaan merokok pengaruhi prestasi akademik mahasiswa UMM*. *Republika Online*. Diakses tanggal 16 Maret 2016 dari <http://m.republika.co.id/berita/pendidikan/berita/10/07/17/125077>

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UIN AR-RANIRY BANDA ACEH
Nomor: B-1950/Un.08/FDK/Kp.00.4/03/2018
Tentang

Pembimbing Skripsi Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Semester Ganjil Tahun Akademik 2017/2018

DEKAN FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

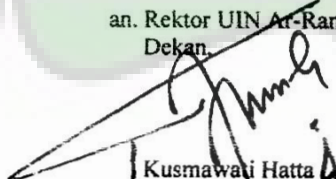
- Menimbang** : a. Bahwa untuk kelancaran bimbingan Skripsi mahasiswa pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry, maka dipandang perlu menunjuk Pembimbing Skripsi yang dituangkan ke dalam Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.
b. Bahwa yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang mampu dan cakap serta memenuhi syarat untuk diangkat dalam jabatan sebagai Pembimbing Skripsi.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005, tentang Standar Pendidikan Nasional;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggara Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 53 Tahun 2010, tentang Disiplin Pegawai Negeri Sipil;
8. Peraturan Presiden RI Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan IAIN Ar-Raniry Banda Aceh menjadi UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang organisasi dan tata kerja UIN Ar-Raniry;
10. Keputusan Menteri Agama No.89 Tahun 1963, tentang Penetapan Pendirian IAIN Ar-Raniry;
11. Keputusan Menteri Agama No. 153 Tahun 1968, tentang Penetapan Pendirian Fakultas Dakwah IAIN Ar-Raniry;
12. Keputusan Menteri Agama Nomor 40 tahun 2008 tentang Statuta IAIN Ar-Raniry;
13. Surat Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry No. 01 Tahun 2015 tentang Pendelegasian Wewenang kepada Dekan dan Direktur PPs dalam Lingkungan UIN Ar-Raniry;
14. DIPA UIN Ar-Raniry Nomor: 025.04.2.423925/2018, Tanggal 5 Desember 2017.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : Surat Keputusan Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry sebagai Pembimbing Skripsi Mahasiswa.
- Pertama** : Menunjuk Sdr. 1). Drs. H. Maimun Ibrahim, MA. (Sebagai Pembimbing Utama)
2). Fakhruddin, SE, MM. (Sebagai Pembimbing Kedua)
- Untuk membimbing Skripsi:
Nama : Nurhabibah.
NIM/Jurusan : 140403134/Manajemen Dakwah (MD).
Judul : Hubungan Mahasiswa Perokok dengan Prestasi yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
- Kedua** : Kepada Pembimbing yang tercantum namanya di atas diberikan honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Ketiga** : Pembiayaan akibat keputusan ini dibebankan pada dana DIPA UIN Ar-Raniry Tahun 2018;
- Keempat** : Segala sesuatu akan diubah dan ditetapkan kembali apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan di dalam Surat Keputusan ini.
- Kutipan** : Surat Keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di: Banda Aceh
Pada Tanggal: 26 Maret 2018 M.
8 Rajab 1439 H

an. Rektor UIN Ar-Raniry Banda Aceh
Dekan


Kusmawati Hatta

Tembusan:

1. Rektor UIN Ar-Raniry.
2. Kabag. Keuangan dan Akuntansi UIN Ar-Raniry.
3. Pembimbing Skripsi.
4. Mahasiswa yang bersangkutan.
5. Arsip.

Keterangan:

SK berlaku sampai dengan tanggal: 26 Maret 2019 M.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.3857/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018

Banda Aceh, 07 Agustus 2018

Lamp : -

Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada

Yth, **1. Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**
2. Kasubbag Akademik, Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry

Di -

Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama /Nim : **Nurhabibah / 140403134**
Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah (MD)
Alamat sekarang : Cadek

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul "**Hubungan Mahasiswa Perokok Dengan Prestasi Yang Dicapai Mahasiswa Pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry**".

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,


Yusri



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Syeikh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh
Telepon : 0651- 7552548, www.dakwah arraniry.ac.id

Nomor : B.315/Un.08/FDK.I/PP.00.9/01/2019

18 Januari 2019

Lamp : -

Hal : ***Telah Melakukan Penelitian Ilmiah***

Kepada

Yth, **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry Banda Aceh**

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Sehubungan dengan surat Nomor : B.3857/Un.08/FDK.I/PP.00.9/08/2018,
tanggal 07 Agustus 2018, tentang Penelitian Ilmiah Mahasiswa atas nama saudara/i:

Nama /Nim : **Nurhabibah / 140403134**

Semester/Jurusan : VIII / Manajemen Dakwah

Alamat sekarang : Cadek

telah melakukan penelitian ilmiah dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :
***"Hubungan Mahasiswa Perokok dengan Prestasi yang Dicapai Mahasiswa pada
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry."***

Demikian surat ini dibuat untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Wassalam
an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Kelembagaan,

Yusri

Daftar Pertanyaan

Petunjuk Pengisian :

Berilah tanda (√) pada salah satu pertanyaan yang anda pilih.

1) SS (Sangat Setuju);

Berarti anda berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh benar dan sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

2) S (Setuju);

Berarti anda berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak benar.

3) KS (Kurang Setuju);

Berarti anda berpendapat apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut tidak berpihak atau sulit untuk menyatakan setuju.

4) TS (Tidak Setuju);

Berarti anda berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut lebih banyak tidak benarnya

5) STS (Sangat Tidak Setuju);

Berarti anda berpendapat bahwa apa yang terkandung dalam pertanyaan tersebut sungguh-sungguh tidak benar dan tidak sesuai dengan arah pemikiran yang dirasakan.

Penulis

Nurhabibah
140403134

Identitas Responden

Nama :

1. Jenis Kelamin Saudara

1. Laki-laki

2. Waria

2. Usia Saudara Saat Ini

1. 19 Tahun

2. 20 Tahun

3. 21 Tahun

4. 22 Tahun

3. Angkatan

1. 2014

2. 2015

3. 2016

4. 2017

4. Status Saudara

1. Nikah

2. Belum Menikah

5. Pendidikan Terakhir

1. SMA

2. SMK

3. MAN

6. Jurusan

1. MD

2. KPI

3. BKI

4. PMI

5. KJS

7. Pendapatan Saudara

- 1. < Rp. 499.999
- 2. Rp. 500.000,-s/d Rp.1.499.999
- 3. < Rp. 1.500.000,-s/d Rp 1.999.999,-
- 4. > Rp. 2.000.000.

8. Klasifikasi Perokok :

- 1. 10 batang/hari
- 2. 11-20 batang/hari
- 3. 21-30 batang/hari
- 4. 31 batang/hari



Pendapat Responden

Variabel X

Perokok		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Banyak merokok sulit untuk berkonsentrasi.					
2.	Merokok sangat banyak/berat, tidak fokus dalam bertindak					
3.	Merokok sedikit/ringan, tidak banyak membuang-buang waktu					
4.	Merokok sedang tidak beresiko ketergantungan					

Variabel Y

Prestasi		STS	TS	KS	S	SS
		(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1.	Merokok dapat merusak mental					
2.	Merokok dapat merusak daya pikir					
3.	Merokok membuat terampil dalam bertindak					
4.	Merokok membentuk kepribadian untuk berprestasi.					

Lampiran 5

Data Karakteristik Responden

Statistics

		JK	USIA	ANGKATAN	SS	PT	JURUSAN	PS	KP
N	Valid	100	100	100	100	100	100	100	100
	Missing	1	1	1	1	1	1	1	1

JK

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	LAKI-LAKI	100	99,0	100,0	100,0
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

USIA

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19 Tahun	19	18,8	19,0	19,0
	20 Tahun	31	30,7	31,0	50,0
	21 tahun	19	18,8	19,0	69,0
	22 Tahun	31	30,7	31,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

ANGKATAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	2014	26	25,7	26,0	26,0
	2015	16	15,8	16,0	42,0
	2016	31	30,7	31,0	73,0
	2017	27	26,7	27,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

SS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Nikah	1	1,0	1,0	1,0
	Belum Nikah	99	98,0	99,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

PT

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SMA	64	63,4	64,0	64,0
	SMK	13	12,9	13,0	77,0
	MAN	23	22,8	23,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

JURUSAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	MD	39	38,6	39,0	39,0
	KPI	24	23,8	24,0	63,0
	BKI	19	18,8	19,0	82,0
	PMI	18	17,8	18,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

PS

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	<Rp. 499.999	37	36,6	37,0	37,0
	RP. 500.000,-s/d Rp. 1.499.999	35	34,7	35,0	72,0
	Rp. 1.500.000, -s/d Rp.1.999.999	17	16,8	17,0	89,0
	> Rp. 2.000.000	11	10,9	11,0	100,0
	Total	100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

KP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10 batang/hari	64	63,4	64,0	64,0
	11-20 batang/hari	26	25,7	26,0	90,0
	21-30 batang/hari	7	6,9	7,0	97,0
	31 batang/hari	3	3,0	3,0	100,0
Total		100	99,0	100,0	
Missing	System	1	1,0		
Total		101	100,0		

Lampiran 6

Uji Validitas

Correlations

	A1	A2	A3	A4	B1	B2	B3	B4	TOTAL
Pearson Correlation	1	,530**	-,093	-,097	,480**	,429**	,080	,227*	,611**
A1 Sig. (2-tailed)		,000	,360	,339	,000	,000	,430	,023	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,530**	1	-,135	-,200*	,369**	,445**	,077	,168	,538**
A2 Sig. (2-tailed)	,000		,181	,046	,000	,000	,446	,094	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	-,093	-,135	1	,092	-,099	-,181	,154	,144	,213*
A3 Sig. (2-tailed)	,360	,181		,362	,328	,072	,127	,153	,033
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	-,097	-,200*	,092	1	,009	-,118	,125	,158	,249*
A4 Sig. (2-tailed)	,339	,046	,362		,926	,241	,214	,117	,013
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,480**	,369**	-,099	,009	1	,630**	,063	,175	,640**
B1 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,328	,926		,000	,533	,082	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,429**	,445**	-,181	-,118	,630**	1	,128	,144	,602**
B2 Sig. (2-tailed)	,000	,000	,072	,241	,000		,206	,152	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,080	,077	,154	,125	,063	,128	1	,586**	,562**
B3 Sig. (2-tailed)	,430	,446	,127	,214	,533	,206		,000	,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,227*	,168	,144	,158	,175	,144	,586**	1	,644**
B4 Sig. (2-tailed)	,023	,094	,153	,117	,082	,152	,000		,000
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100
Pearson Correlation	,611**	,538**	,213*	,249*	,640**	,602**	,562**	,644**	1
TOTAL									
AL Sig. (2-tailed)	,000	,000	,033	,013	,000	,000	,000	,000	
N	100	100	100	100	100	100	100	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 7

Uji Reliabelitas

Variabel x

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,635	5

Variabel Y

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	100	99,0
	Excluded ^a	1	1,0
	Total	101	100,0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,769	5

Lampiran 8

Uji Normalitas

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTX ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,206	3,02806

a. Predictors: (Constant), TOTX

b. Dependent Variable: TOTY

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244,173	1	244,173	26,630	,000 ^b
	Residual	898,577	98	9,169		
	Total	1142,750	99			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTX

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,451	1,409		3,870	,000
	TOTX	,612	,119	,462	5,160	,000

a. Dependent Variable: TOTY

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	7,8991	17,0785	12,5500	1,57048	100
Residual	-10,01871	6,59325	,00000	3,01273	100
Std. Predicted Value	-2,961	2,884	,000	1,000	100
Std. Residual	-3,309	2,177	,000	,995	100

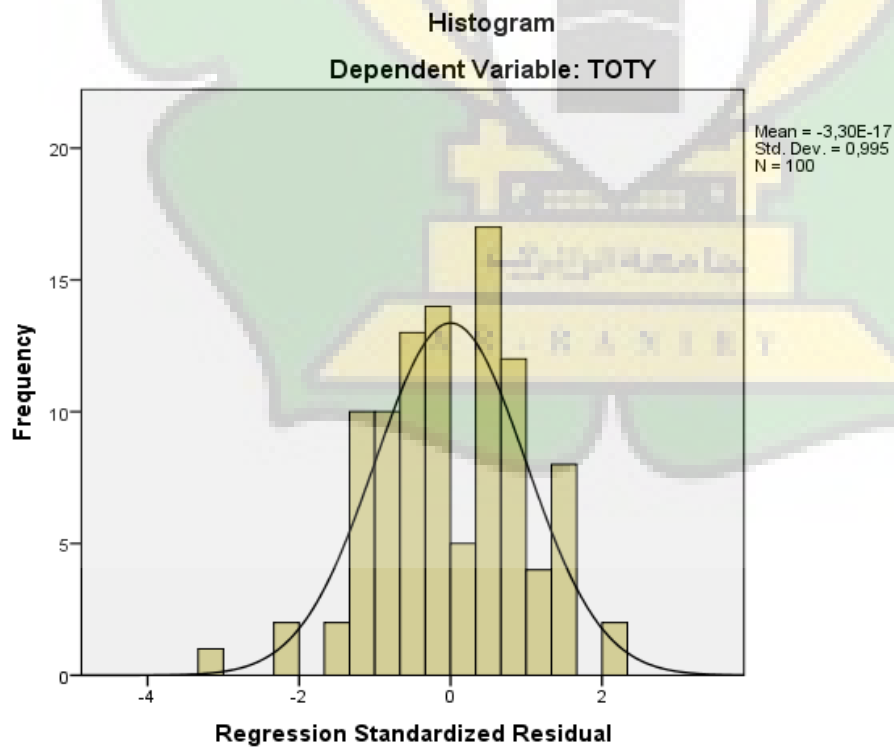
a. Dependent Variable: TOTY

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	3,01272836
	Absolute	,065
Most Extreme Differences	Positive	,036
	Negative	-,065
Kolmogorov-Smirnov Z		,654
Asymp. Sig. (2-tailed)		,785

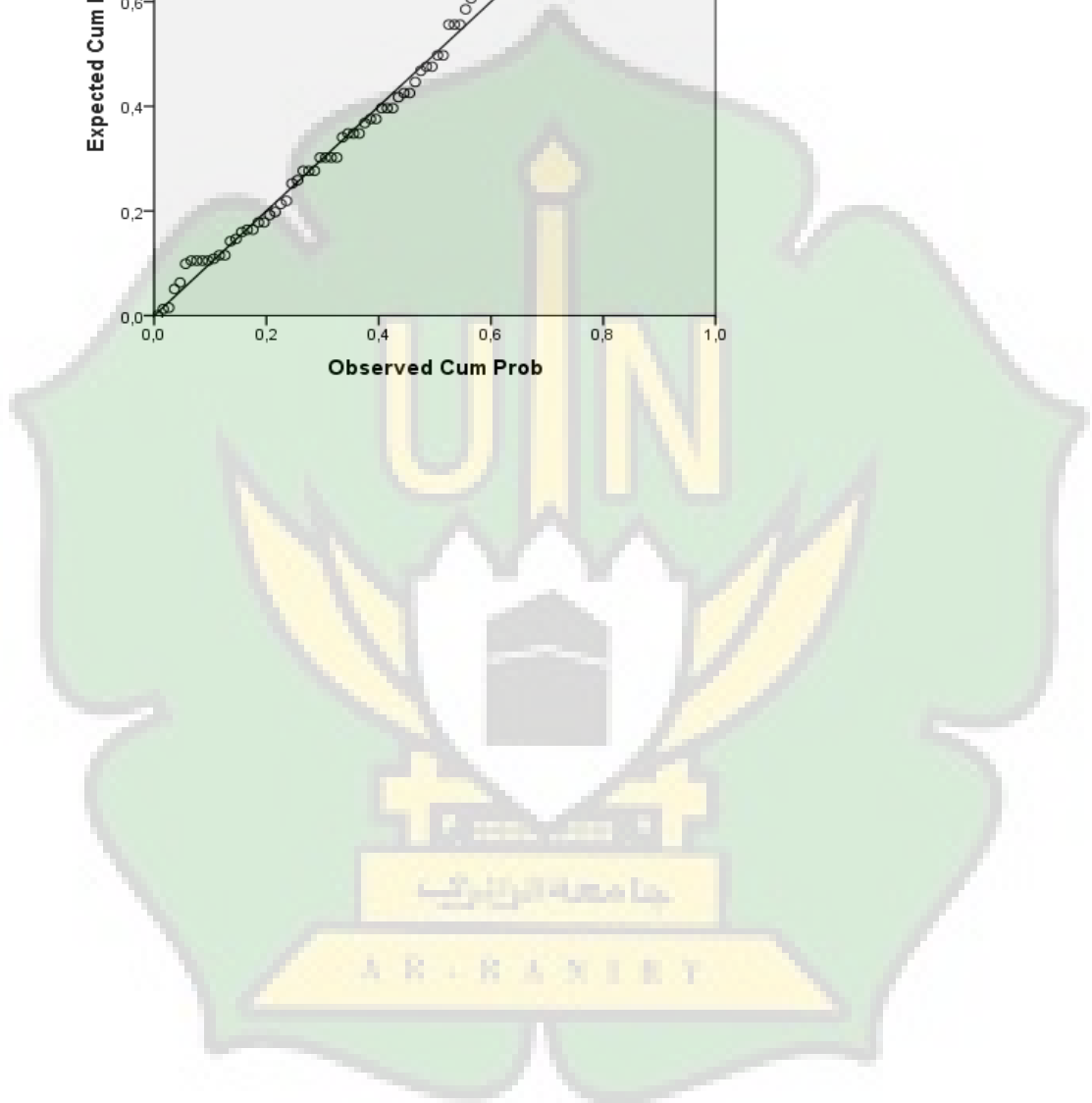
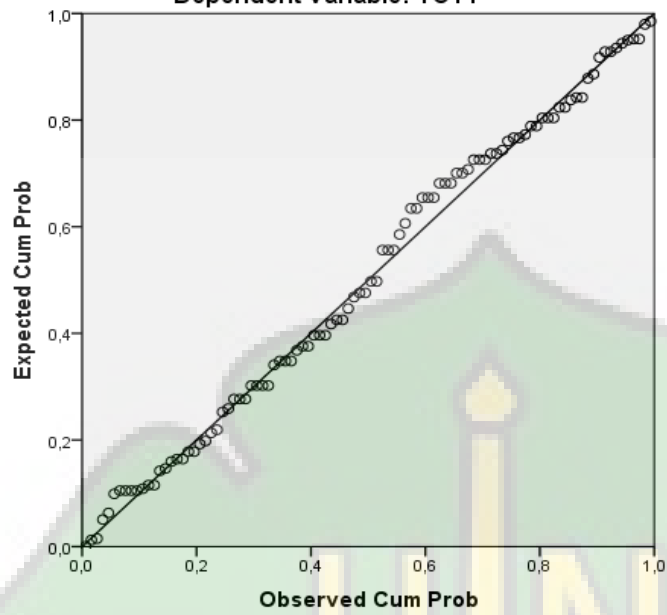
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: TOTY



Lampiran 9

Uji Linearitas

Case Processing Summary

	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
TOTY * TOTX	100	99,0%	1	1,0%	101	100,0%

Report

TOTY

TOTX	Mean	N	Std. Deviation
4,00	4,0000	1	.
7,00	9,0000	2	4,24264
8,00	11,2500	4	2,50000
9,00	11,2500	12	3,27872
10,00	11,7222	18	2,63027
11,00	12,9231	13	2,17798
12,00	11,9500	20	3,13679
13,00	15,5556	9	2,60342
14,00	13,3333	9	4,30116
15,00	11,6000	5	1,51658
16,00	13,6667	3	1,52753
17,00	18,0000	1	.
18,00	20,0000	1	.
19,00	19,0000	2	,00000
Total	12,5500	100	3,39749

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
TOTY * TOTX	Between Groups	(Combined)	410,177	13	31,552	3,704	,000
		Linearity	244,173	1	244,173	28,665	,000
		Deviation from Linearity	166,004	12	13,834	1,624	,100
Within Groups			732,573	86	8,518		
Total			1142,750	99			

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
TOTY * TOTX	,462	,214	,599	,359

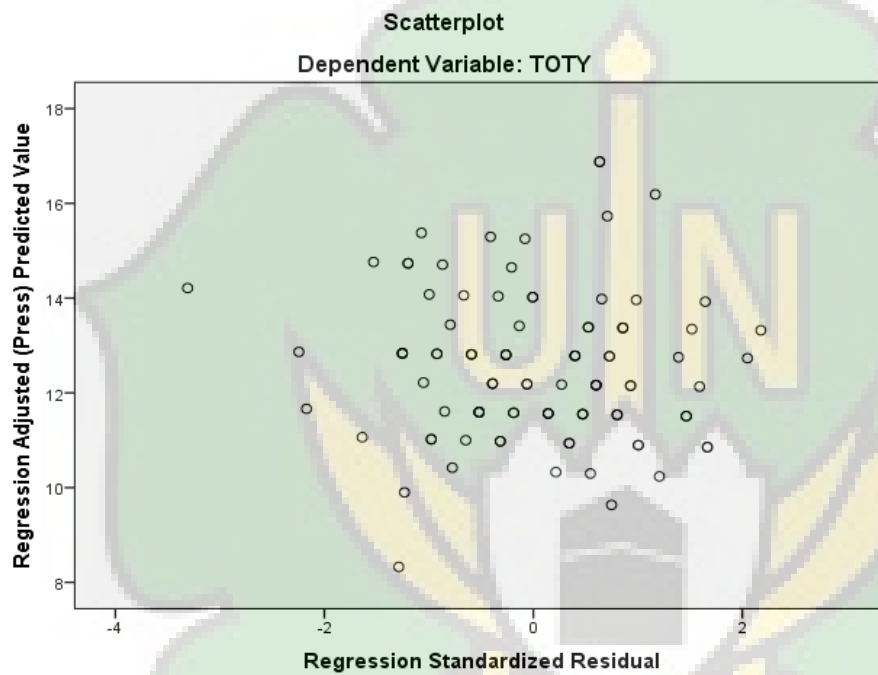
Lampiran 10

Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	2,284	,811		2,817	,006
	TOTX	,014	,068	,021	,210	,834

a. Dependent Variable: RES2



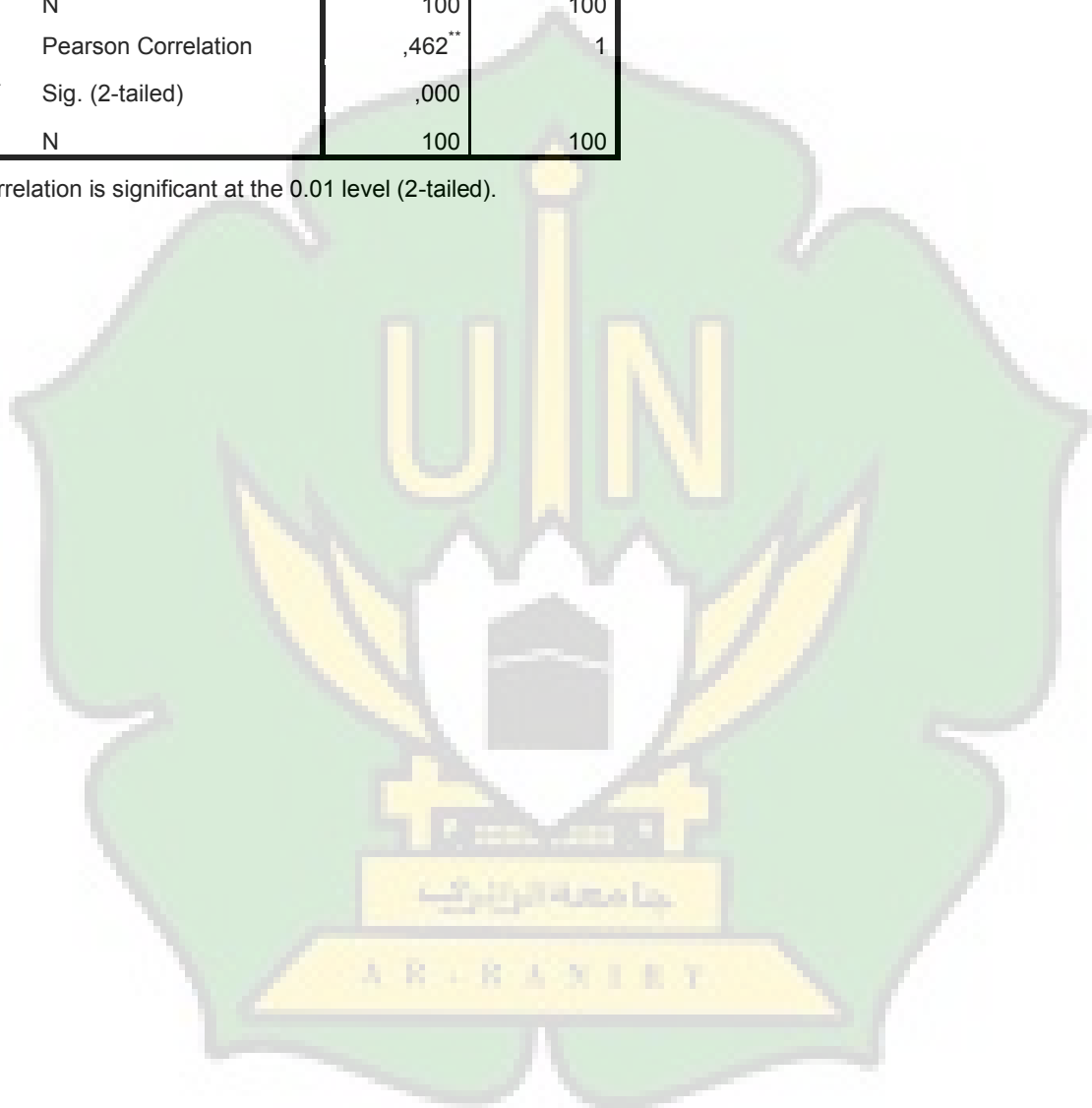
Lampiran 11

Uji Korelasi

Correlations

	TOTX	TOTY
Pearson Correlation	1	,462**
TOTX Sig. (2-tailed)		,000
N	100	100
Pearson Correlation	,462**	1
TOTY Sig. (2-tailed)	,000	
N	100	100

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).



Lampiran 12

Uji Koefesien Determinasi

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
TOTY	12,5500	3,39749	100
TOTX	11,6000	2,56629	100

Correlations

		TOTY	TOTX
Pearson Correlation	TOTY	1,000	,462
	TOTX	,462	1,000
Sig. (1-tailed)	TOTY	.	,000
	TOTX	,000	.
N	TOTY	100	100
	TOTX	100	100

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTX ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTY

b. All requested variables entered.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics				
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change
1	,462 ^a	,214	,206	3,02806	,214	26,630	1	98	,000

a. Predictors: (Constant), TOTX

b. Dependent Variable: TOTY

Lampiran 13

Uji Signifikan

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	TOTX ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: TOTY

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,462 ^a	,214	,206	3,02806

a. Predictors: (Constant), TOTX

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	244,173	1	244,173	26,630	,000 ^b
	Residual	898,577	98	9,169		
	Total	1142,750	99			

a. Dependent Variable: TOTY

b. Predictors: (Constant), TOTX

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	5,451	1,409		3,870	,000
	TOTX	,612	,119	,462	5,160	,000

a. Dependent Variable: TOTY

Lampiran 14

TABEL NILAI r_{tabel} SIGNIFIKANSI 5% DAN 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	38	0.320	0.413
4	0.950	0.990	39	0.316	0.408
5	0.878	0.959	40	0.312	0.403
6	0.811	0.917	41	0.308	0.398
7	0.754	0.874	42	0.304	0.393
8	0.707	0.834	43	0.301	0.389
9	0.666	0.798	44	0.297	0.384
10	0.632	0.765	45	0.294	0.380
11	0.602	0.735	46	0.291	0.376
12	0.576	0.708	47	0.288	0.372
13	0.553	0.684	48	0.284	0.368
14	0.532	0.661	49	0.281	0.364
15	0.514	0.641	50	0.279	0.361
16	0.497	0.623	55	0.266	0.345
17	0.482	0.606	60	0.254	0.330
18	0.468	0.590	65	0.244	0.317
19	0.456	0.575	70	0.235	0.306
20	0.444	0.561	75	0.227	0.296
21	0.433	0.549	80	0.220	0.286
22	0.432	0.537	85	0.213	0.278
23	0.413	0.526	90	0.207	0.267
24	0.404	0.515	95	0.202	0.263
25	0.396	0.505	100	0.195	0.256
26	0.388	0.496	125	0.176	0.230
27	0.381	0.487	150	0.159	0.210
28	0.374	0.478	175	0.148	0.194
29	0.367	0.470	200	0.138	0.181

30	0.361	0.463	300	0.113	0.148
31	0.355	0.456	400	0.098	0.128
32	0.349	0.449	500	0.088	0.115
33	0.344	0.442	600	0.080	0.105
34	0.339	0.436	700	0.074	0.097
35	0.334	0.430	800	0.070	0.091
36	0.329	0.424	900	0.065	0.086
37	0.325	0.418	1000	0.062	0.081



Lampiran 15

TABEL DISTRIBUSI NILAI t

d.f	$t_{0.10}$	$t_{0.05}$	$t_{0.025}$	$t_{0.01}$	$t_{0.005}$	d.f
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63, 657	1
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	2
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	3
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	4
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	5
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	6
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	7
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	8
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	9
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	10
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	11
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	12
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	13
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	14
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	15
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	16
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	17
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	18
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	19
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	20
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	21
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	22
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	23
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	24
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	25
26	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	26
27	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	27
28	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	28
29	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	29
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	30
31	1,309	1,696	2,040	2,453	2,744	31
32	1,309	1,694	2,037	2,449	2,738	32
33	1,308	1,692	2,035	2,445	2,733	33
34	1,307	1,691	2,032	2,441	2,728	34
35	1,306	1,690	2,030	2,438	2,724	35

36	1,306	1,688	2,028	2,434	2,719	36
37	1,305	1,687	2,026	2,431	2,715	37
38	1,304	1,686	2,024	2,429	2,712	38
39	1,303	1,685	2,023	2,426	2,708	39
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	40
41	1,303	1,683	2,020	2,421	2,701	41
42	1,302	1,682	2,018	2,418	2,698	42
43	1,302	1,681	2,017	2,416	2,695	43
44	1,301	1,680	2,015	2,414	2,692	44
45	1,301	1,679	2,014	2,412	2,690	45
46	1,300	1,679	2,013	2,410	2,687	46
47	1,300	1,678	2,012	2,408	2,685	47
48	1,299	1,677	2,011	2,407	2,682	48
49	1,299	1,677	2,010	2,405	2,680	49
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	50
51	1,298	1,675	2,008	2,402	2,676	51
52	1,298	1,675	2,007	2,400	2,674	52
53	1,298	1,674	2,006	2,399	2,672	53
54	1,297	1,674	2,005	2,397	2,670	54
55	1,297	1,673	2,004	2,396	2,668	55
56	1,297	1,673	2,003	2,395	2,667	56
57	1,297	1,672	2,002	2,394	2,665	57
58	1,296	1,672	2,002	2,392	2,663	58
59	1,296	1,671	2,001	2,391	2,662	59
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	60
61	1,296	1,670	2,000	2,389	2,659	61
62	1,295	1,670	1,999	2,388	2,657	62
63	1,295	1,669	1,998	2,387	2,656	63
64	1,295	1,669	1,998	2,386	2,655	64
65	1,295	1,669	1,997	2,385	2,654	65
66	1,295	1,668	1,997	2,384	2,652	66
67	1,294	1,668	1,996	2,383	2,651	67
68	1,294	1,668	1,995	2,382	2,650	68
69	1,294	1,667	1,995	2,382	2,649	69
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	70
71	1,294	1,667	1,994	2,380	2,647	71
72	1,293	1,666	1,993	2,379	2,646	72
73	1,293	1,666	1,993	2,379	2,645	73
74	1,293	1,666	1,993	2,378	2,644	74

75	1,293	1,665	1,992	2,377	2,643	75
76	1,293	1,665	1,992	2,376	2,642	76
77	1,293	1,665	1,991	2,376	2,641	77
78	1,292	1,665	1,991	2,375	2,640	78
79	1,292	1,664	1,990	2,374	2,640	79
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	80
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	81
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	82
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	83
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	84
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	85
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	86
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	87
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	88
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	89
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	90
91	1,291	1,662	1,986	2,368	2,631	91
92	1,291	1,662	1,986	2,368	2,630	92
93	1,291	1,661	1,986	2,367	2,630	93
94	1,291	1,661	1,986	2,367	2,629	94
95	1,291	1,661	1,985	2,366	2,629	95
96	1,290	1,661	1,985	2,366	2,628	96
97	1,290	1,661	1,985	2,365	2,627	97
98	1,290	1,661	1,984	2,365	2,627	98
99	1,290	1,660	1,984	2,365	2,626	99
Inf.	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	Inf.

Tabel r untuk df = 1 - 50

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007

39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432



Tabel r untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375

91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211



Titik Persentase Distribusi t (df=100-2)

df	0.10	0.05	0.025	0.01					
2	2.9200	4.3027	6.2054	9.9250	52	1.6747	2.0066	2.3082	2.6737
3	2.3534	3.1824	4.1765	5.8408	53	1.6741	2.0057	2.3069	2.6718
4	2.1318	2.7765	3.4954	4.6041	54	1.6736	2.0049	2.3056	2.6700
5	2.0150	2.5706	3.1634	4.0321	55	1.6730	2.0040	2.3044	2.6682
6	1.9432	2.4469	2.9687	3.7074	56	1.6725	2.0032	2.3033	2.6665
7	1.8946	2.3646	2.8412	3.4995	57	1.6720	2.0025	2.3022	2.6649
8	1.8595	2.3060	2.7515	3.3554	58	1.6716	2.0017	2.3011	2.6633
9	1.8331	2.2622	2.6850	3.2498	59	1.6711	2.0010	2.3000	2.6618
10	1.8125	2.2281	2.6338	3.1693	60	1.6706	2.0003	2.2990	2.6603
11	1.7959	2.2010	2.5931	3.1058	61	1.6702	1.9996	2.2981	2.6589
12	1.7823	2.1788	2.5600	3.0545	62	1.6698	1.9990	2.2971	2.6575
13	1.7709	2.1604	2.5326	3.0123	63	1.6694	1.9983	2.2962	2.6561
14	1.7613	2.1448	2.5096	2.9768	64	1.6690	1.9977	2.2954	2.6549
15	1.7531	2.1315	2.4899	2.9467	65	1.6686	1.9971	2.2945	2.6536
16	1.7459	2.1199	2.4729	2.9208	66	1.6683	1.9966	2.2937	2.6524
17	1.7396	2.1098	2.4581	2.8982	67	1.6679	1.9960	2.2929	2.6512
18	1.7341	2.1009	2.4450	2.8784	68	1.6676	1.9955	2.2921	2.6501
19	1.7291	2.0930	2.4334	2.8609	69	1.6672	1.9949	2.2914	2.6490
20	1.7247	2.0860	2.4231	2.8453	70	1.6669	1.9944	2.2906	2.6479
21	1.7207	2.0796	2.4138	2.8314	71	1.6666	1.9939	2.2899	2.6469
22	1.7171	2.0739	2.4055	2.8188	72	1.6663	1.9935	2.2892	2.6458
23	1.7139	2.0687	2.3979	2.8073	73	1.6660	1.9930	2.2886	2.6449
24	1.7109	2.0639	2.3910	2.7970	74	1.6657	1.9925	2.2879	2.6439
25	1.7081	2.0595	2.3846	2.7874	75	1.6654	1.9921	2.2873	2.6430
26	1.7056	2.0555	2.3788	2.7787	76	1.6652	1.9917	2.2867	2.6421
27	1.7033	2.0518	2.3734	2.7707	77	1.6649	1.9913	2.2861	2.6412
28	1.7011	2.0484	2.3685	2.7633	78	1.6646	1.9908	2.2855	2.6403
29	1.6991	2.0452	2.3638	2.7564	79	1.6644	1.9905	2.2849	2.6395
30	1.6973	2.0423	2.3596	2.7500	80	1.6641	1.9901	2.2844	2.6387
31	1.6955	2.0395	2.3556	2.7440	81	1.6639	1.9897	2.2838	2.6379
32	1.6939	2.0369	2.3518	2.7385	82	1.6636	1.9893	2.2833	2.6371
33	1.6924	2.0345	2.3483	2.7333	83	1.6634	1.9890	2.2828	2.6364
34	1.6909	2.0322	2.3451	2.7284	84	1.6632	1.9886	2.2823	2.6356
35	1.6896	2.0301	2.3420	2.7238	85	1.6630	1.9883	2.2818	2.6349
36	1.6883	2.0281	2.3391	2.7195	86	1.6628	1.9879	2.2813	2.6342
37	1.6871	2.0262	2.3363	2.7154	87	1.6626	1.9876	2.2809	2.6335
38	1.6860	2.0244	2.3337	2.7116	88	1.6624	1.9873	2.2804	2.6329
39	1.6849	2.0227	2.3313	2.7079	89	1.6622	1.9870	2.2800	2.6322
40	1.6839	2.0211	2.3289	2.7045	90	1.6620	1.9867	2.2795	2.6316
41	1.6829	2.0195	2.3267	2.7012	91	1.6618	1.9864	2.2791	2.6309
42	1.6820	2.0181	2.3246	2.6981	92	1.6616	1.9861	2.2787	2.6303
43	1.6811	2.0167	2.3226	2.6951	93	1.6614	1.9858	2.2783	2.6297
44	1.6802	2.0154	2.3207	2.6923	94	1.6612	1.9855	2.2779	2.6291
45	1.6794	2.0141	2.3189	2.6896	95	1.6611	1.9852	2.2775	2.6286
46	1.6787	2.0129	2.3172	2.6870	96	1.6609	1.9850	2.2771	2.6280
47	1.6779	2.0117	2.3155	2.6846	97	1.6607	1.9847	2.2767	2.6275
48	1.6772	2.0106	2.3139	2.6822	98	1.6606	1.9845	2.2764	2.6269
49	1.6766	2.0096	2.3124	2.6800	99	1.6604	1.9842	2.2760	2.6264
50	1.6759	2.0086	2.3109	2.6778	100	1.6602	1.9840	2.2757	2.6259
51	1.6753	2.0076	2.3095	2.6757					